

**RAPAT TERBUKA
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



**UGM Mengabdikan, Indonesia Memimpin:
Reorientasi Akademik
menuju *Socio-Entrepreneurial University***

LAPORAN REKTOR TAHUN 2014

**Puncak Peringatan Dies Natalis Ke-65
UNIVERSITAS GADJAH MADA
Jumat, 19 Desember 2014**

Yang saya hormati,

Sri Sultan Hamengku Buwono X, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta;

Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat;

Pimpinan dan anggota Senat Akademik;

Pimpinan dan anggota Dewan Guru Besar;

Pimpinan dan anggota Komite Audit;

Pimpinan Universitas Gadjah Mada;

Pimpinan Fakultas, Sekolah dan Pusat Studi,

Segenap pimpinan unit kerja di lingkungan Universitas Gadjah Mada;

Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah KAGAMA;

Para pejabat sipil dan militer serta pimpinan lembaga-lembaga mitra UGM;

Para Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, dan segenap tamu undangan yang kami banggakan.

As-salāmu'alaikum warahmatullahi wabarakātuh

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang atas karunia-Nya kita dapat berkumpul di sini untuk memperingati kelahiran Universitas Gadjah Mada yang pada hari ini, Jumat, 19 Desember 2014, genap berusia 65 tahun. Rasa syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT diiringi harapan agar Universitas Gadjah Mada semakin kokoh dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta terus mengabdikan untuk menjadikan Indonesia sebagai pemimpin dunia.

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, izinkan kami menyampaikan laporan tentang capaian Universitas Gadjah Mada untuk satu tahun terakhir dalam menjalankan amanat, misi, dan visinya.

Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat serta para hadirin yang berbahagia,

Universitas Gadjah Mada di usianya yang ke-65 ini meneguhkan kembali mandat yang diembannya, yaitu membentuk manusia susila yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila dan memiliki keinsyafan bertanggungjawab atas kesejahteraan serta berjiwa dan berbudaya Indonesia.

Universitas Gadjah Mada di usianya yang ke-65 ini meneguhkan kembali mandat yang diembannya, yaitu membentuk manusia susila yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila dan memiliki keinsyafan bertanggungjawab atas kesejahteraan serta berjiwa dan berbudaya Indonesia. Kami menyadari sepenuhnya bahwa mandat yang diemban oleh UGM tersebut harus dimaknai sebagai bentuk tanggungjawab institusi terhadap keberlanjutan pembangunan masyarakat, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, serta masa depan kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

Permasalahan bangsa ini tentu saja terlalu besar untuk dapat diselesaikan jika hanya dengan mengandalkan pada satu kekuatan fungsi atau bidang semata. Sinkronisasi dan sinergi kekuatan lintas fungsi-lintas bidang merupakan tuntutan mendesak untuk menjamin keberlanjutan kehidupan bangsa. Solusi terintegrasi menjadi pilihan strategik untuk ditempuh agar bangsa ini mampu berdikari dan berdaulat, tanpa mengabaikan kepentingan

□ _____ untuk menjaga kesejahteraan sosial, ekonomi dan budaya dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan mencermati perkembangan yang ada, kunci utama yang dibutuhkan oleh UGM kini adalah membuka belenggu keengganan untuk berubah dan segera beranjak dari kemapanan organisasional, agar Universitas terus bisa berkontribusi bagi pembangunan melalui pengelolaan kapasitas sumberdaya manusia secara terintegrasi. Ketersediaan sumberdaya produktif yang didukung dengan keberpihakan dari seluruh pemangku kepentingan, idealnya dapat dipergunakan sebagai modal dasar untuk mengembangkan iklim inovasi sebagai prakondisi menuju Indonesia berdikari. Keberpihakan terhadap Indonesia berdikari berarti bahwa pemanfaatan sumberdaya produktif yang ada di Universitas ini harus dapat menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa produsen yang mampu mencipta nilai tambah di berbagai bidang.

Bangsa produsen adalah bangsa yang memiliki keberanian untuk menyerap *spirit entrepreneurial* melalui ragam cara dan pendekatan untuk bisa melahirkan kreasi, inovasi, dan praktik terbaik pada masanya. Oleh karenanya, kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh civitas akademika UGM sudah saatnya menjadi bagian penting bagi perencanaan masa depan, tidak hanya bagi Universitas ini saja, tetapi juga bagi perencanaan pembangunan nasional. Inovasi yang dikembangkan di Universitas diharapkan bisa diadopsi secara massal

Dengan mencermati perkembangan yang ada, kunci utama yang dibutuhkan oleh UGM kini adalah membuka belenggu keengganan untuk berubah dan segera beranjak dari kemapanan organisasional, agar Universitas terus bisa berkontribusi bagi pembangunan melalui pengelolaan kapasitas sumberdaya manusia secara terintegrasi.

Bangsa produsen adalah bangsa yang memiliki keberanian untuk menyerap *spirit entrepreneurial* melalui ragam cara dan pendekatan untuk bisa melahirkan kreasi, inovasi, dan praktik terbaik pada masanya.

oleh para pelaku industri, masyarakat umum, dan para pengambil kebijakan publik untuk tujuan kemanusiaan, kemakmuran, dan keadilan dalam pengelolaan sumberdaya produktif yang ada.

Itu sebabnya, Universitas Gadjah Mada akan terus membuka diri terhadap berbagai bentuk kerjasama kelembagaan, sebagai bagian dari upaya pengembangan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia untuk menghadapi tantangan global. Kebutuhan untuk bisa memenuhi sumberdaya manusia dengan standar kompetensi global yang didukung dengan bekal kepemimpinan yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, merupakan elemen mendasar yang terus dimuat dalam rancangan kurikulum yang dikembangkan di Universitas. Selain itu, pengembangan pola kepemimpinan yang mengadopsi sensitivitas kultural juga diharapkan mampu menjadikan UGM ini sebagai pusat keunggulan (*centre of excellence*) bagi masyarakat, untuk bisa memahami makna perbedaan lintas-budaya untuk kemajuan bangsa.

...kemudian bangsa Indonesia dihadapkan pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015 nanti, sebagai bentuk integrasi ekonomi di kawasan ASEAN untuk menjadi pasar tunggal, yang akan memacu pergerakan arus barang, uang, dan dokumen secara bebas di kawasan ASEAN.

Bapak-Ibu serta para hadirin yang berbahagia,

Memasuki era globalisasi, bangsa Indonesia dihadapkan pada situasi kompetisi yang semakin tajam. Setelah meratifikasi perjanjian *World Trade Organization* (WTO) pada tahun 1995, kemudian bangsa Indonesia dihadapkan pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015 nanti, sebagai

□ ————— bentuk integrasi ekonomi di kawasan ASEAN untuk menjadi pasar tunggal, yang akan memacu pergerakan arus barang, uang, dan dokumen secara bebas di kawasan ASEAN.

Permasalahan daya saing bangsa jelas merupakan masalah utama dalam memasuki era global. Rendahnya daya saing kualitas SDM Indonesia (UNDP, 2014) ^{1a} dalam era pasar bebas merupakan tugas berat bagi dunia pendidikan tinggi kita. Universitas Gadjah Mada sebagai balai nasional pendidikan tinggi mempunyai kewajiban untuk membantu meningkatkan kualitas SDM Indonesia dalam memasuki era pasar bebas MEA^{1b}.

Keselarasan Visi Misi UGM dalam Menjawab Tantangan Global

Universitas Gadjah Mada (UGM) didirikan dengan mandat sebagai balai nasional ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila demi kepentingan kemanusiaan dan perkembangan bangsa Indonesia. Dalam menjalankan mandatnya, UGM dipacu untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan bangsa. Oleh karena itu, UGM harus mengantisipasi perubahan multidimensi yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan budaya².

Universitas Gadjah Mada (UGM) didirikan dengan mandat sebagai balai nasional ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila demi kepentingan kemanusiaan dan perkembangan bangsa Indonesia.

Dalam rangka merespon perkembangan tersebut, telah dilakukan beberapa kali penyesuaian dalam statute^{3,4,5} dan renstra Universitas Gadjah Mada^{6,7}, untuk menjadi pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia, yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

...UGM tertantang untuk mampu meningkatkan daya saing lulusannya, dengan mendidik mahasiswanya menjadi *socio-entrepreneurs*, yakni menjadi inovator yang siap menghadapi segala macam tantangan baru, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang luhur, berjiwa sosial dan mempunyai rasa kemanusiaan tinggi.

...untuk tercapainya tujuan *socio-entrepreneurship* di UGM, maka perlu dilakukan perubahan paradigma dari invensi ke inovasi (*Shifting Paradigm from Invention to Innovation*).

Sejalan dengan tuntutan zaman, jumlah penduduk yang semakin besar, dan jumlah lapangan kerja formal yang semakin berkurang, UGM tertantang untuk mampu meningkatkan daya saing lulusannya, dengan mendidik mahasiswanya menjadi *socio-entrepreneurs*, yakni menjadi inovator yang siap menghadapi segala macam tantangan baru, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang luhur, berjiwa sosial dan mempunyai rasa kemanusiaan tinggi. UGM sebagai "*agent of change*" dan "*agent of development*" sudah saatnya memainkan peran dalam mendorong munculnya *young entrepreneur* dengan spirit ke-Indonesia-an tanpa meninggalkan akar sosial budaya dan jati diri bangsa. Dengan demikian untuk tercapainya tujuan *socio-entrepreneurship* di UGM, maka perlu dilakukan perubahan paradigma dari invensi ke inovasi (*Shifting Paradigm from Invention to Innovation*).

Bagi Universitas Gadjah Mada, paradigma inovasi rasanya tidak sulit dilakukan, mengingat civitas akademika telah memiliki modal yang

□ —————

luar biasa. Komitmen UGM untuk terus berkarya dan berinovasi tanpa batas, ditunjukkan oleh berbagai macam penghargaan yang diperoleh oleh Fakultas, Pusat Studi ataupun Kelompok Riset dan Kelompok Kerja. Sepanjang tahun 2014, berbagai penghargaan internasional telah diraih di berbagai bidang, sebagai wujud produk inovasi di bidang akademik maupun riset. Penghargaan tersebut antara lain diberikan kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang meraih akreditasi internasional dari AACSB (*Association Advance Collegiate Schools of Business*), USA dimana FEB menjadi bagian dari 4,76 % sekolah bisnis terbaik dunia serta Champion, dan mendapatkan CIMB ASEAN Stock Challenge 2013; Akreditasi internasional juga diperoleh Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik dari *Institution of Chemical Engineering*. Di bidang inovasi riset dan pengabdian masyarakat UGM mendapat penghargaan *World Center of Excellence on Landslide Disaster Risk Reduction 2014 – 2017*, yang diberikan oleh UNESCO - UN-ISDR - IPL, 2014 bagi kelompok riset mitigasi bencana longsor; UGM juga memperoleh penghargaan dalam bidang mitigasi bencana banjir dalam ajang *World Inventor Award Festival* yang merupakan ajang tahunan yang diadakan oleh *Korea Invention News (KINEWS)* di Seoul, Korea Selatan.

...untuk menggalakkan proses inovasi dalam pengembangan IPTEK, yang sekaligus merupakan agen pengembangan akademik berbasis interdisiplin dan transdisiplin.

Akademik dan Kemahasiswaan

Sebagai Universitas terbesar di Indonesia, saat ini UGM memiliki jumlah mahasiswa aktif sebesar

Sebagai Universitas terbesar di Indonesia, saat ini UGM memiliki jumlah mahasiswa aktif sebesar 58.841 orang.

Dari jumlah tersebut, proporsi mahasiswa masih didominasi oleh program sarjana (57%), sedangkan proporsi mahasiswa pascasarjana dan diploma berturut-turut sebesar 29 % dan 14 %.

58.841 orang. Dari jumlah tersebut, proporsi mahasiswa masih didominasi oleh program sarjana (57%), sedangkan proporsi mahasiswa pascasarjana dan diploma berturut-turut sebesar 29 % dan 14 %. Dari data tersebut, proporsi jumlah mahasiswa program sarjana masih dominan, sehingga perlu dilakukan peningkatan proporsi dan kualitas mahasiswa pascasarjana untuk menggalakkan proses inovasi dalam pengembangan IPTEK, yang sekaligus merupakan agen pengembangan akademik berbasis interdisiplin dan transdisiplin.

Untuk mengurangi kesenjangan kualitas sumberdaya manusia di seluruh wilayah Indonesia, UGM berkomitmen meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi wilayah di luar Jawa, wilayah Indonesia Timur dan wilayah-wilayah yang masuk dalam kategori 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan secara signifikan proporsi mahasiswa di luar Jawa sebesar 15 % di tahun 2010 dan saat ini telah mencapai 20 % dari total mahasiswa (11.812 mahasiswa), meskipun proporsi mahasiswa dari Indonesia Timur baru mencapai 0,5 % di tahun 2010 yang kemudian meningkat 1 % di tahun 2014, serta dari daerah 3T masih 2,5% di tahun 2010 dan baru meningkat menjadi 4 % di tahun 2014. Pada tahun 2014 jumlah mahasiswa yang masuk dalam kategori afirmasi meningkat dua kali lipat jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2013.

□ _____ Hasil analisis statistik Desember 2013, ternyata 74,9 % total mahasiswa UGM berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi kelas menengah ke bawah. Pada penerimaan mahasiswa baru 2014 ada sekitar 30% mahasiswa berasal dari keluarga miskin. Karena itu, UGM selalu mengajak para pihak dan mitra untuk memberikan beasiswa. Pada tahun 2014 ini UGM memiliki 135 jenis sumber beasiswa dengan total dana Rp 235.387.738.840,-. Total mahasiswa penerima beasiswa tahun 2014 sebanyak 13.453 mahasiswa (Diploma = 2.015 mhs; S1 = 8.292 mhs; S2 = 2.003 mhs; dan S3 = 1.143 mhs).

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul maka Universitas merumuskan pondasi pengembangan karakter *softskills* dengan singkatan CORNEA, yaitu Cerdas, Organisatoris, Religius, Nasionalis, Elegan, dan Amanah. Dengan penguatan karakter tersebut diharapkan mahasiswa UGM akan memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif dari mahasiswa perguruan tinggi yang lain. Karena itu, strategi kebijakan yang dilaksanakan adalah: (1) meningkatkan semangat multi-etnis, agama, dan kultur untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan NKRI berazaskan Pancasila; (2) meningkatkan semangat kerja sama dengan jejaring interdisipliner yang harmonis dan sinergis; (3) mengembangkan jiwa kepemimpinan global berbasis budaya nasional yang jujur, cerdas, nasionalis, dan amanah; (4) mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian; (5) meningkatkan kepedulian lingkungan dan sosial masyarakat, (6)

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul maka Universitas merumuskan pondasi pengembangan karakter *softskills* dengan singkatan CORNEA, yaitu Cerdas, Organisatoris, Religius, Nasionalis, Elegan, dan Amanah.

pengembangan program/kegiatan kemahasiswaan berorientasi akademik, kemampuan berorganisasi, dan kepedulian lingkungan berbasis kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual secara komprehensif dan seimbang, (7) penanaman nilai-nilai Pancasila dan ke-UGM-an dimulai dengan kegiatan Pelatihan Pembelajar Sukses bagi Mahasiswa Baru (PPSMB UGM) dengan sistem gugus dan berbasis IT;

Beberapa bukti keberhasilan terasahnya daya saing mahasiswa UGM di kancah global dapat terlihat dari beberapa prestasi berikut⁸: sebagai *Global Challenge Winner*, melalui riset interdisiplin dengan tema "*Code For Resilience*", yang diberikan oleh *World Bank* di London, Inggris pada bulan Juli yang lalu kepada Daniel Oscar Baskoro dkk dari Prodi Ilmu Komputer dan Prodi Geofisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kemudian pada tanggal 13 Desember 2014 tim riset mahasiswa ini meraih penghargaan "*Public Safety App Challenge*" pada kompetisi aplikasi yang diadakan oleh IBM dan AT&T di California, USA atas produk aplikasi yang diciptakan dan dinamakan "Realive".

Kemampuan berorganisasi dikembangkan dengan berbagai bentuk organisasi kemahasiswaan. Sampai saat ini terdapat 54 Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Universitas dan 81 organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas/Sekolah sehingga secara keseluruhan ada 135 organisasi

Sampai saat ini terdapat 54 Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Universitas dan 81 organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas/Sekolah....

□ —————

kemahasiswaan intra kampus UGM. Semua organisasi kemahasiswaan merupakan bagian dari skenario untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan unggul dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin berat.

Untuk mengembangkan kemampuan organisasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial Universitas memberi berbagai pelatihan melalui program Sahabat Peningkatan Percepatan Mutu Kepemimpinan Mahasiswa. Program ini memberikan beberapa pelatihan dan pengalaman yang diperlukan mahasiswa, kemudian memberikan peluang kepada setiap mahasiswa untuk kegiatan mengaktualisasikan diri di lingkungannya masing-masing dan diharapkan mampu menjadi sarana penuluran kemampuan, ketrampilan, dan pengalaman kepada mahasiswa lain, baik dari aspek akademis maupun non-akademis.

Universitas juga mengembangkan jiwa penalaran dan kewirausahaan, dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan potensi dirinya secara nyata tanpa harus menunggu datangnya peluang, tetapi justru menjemput peluang itu dengan berwirausaha. Manfaat program wirausaha yaitu menambah daya tampung tenaga kerja sebagai generator pembangunan. Program ini juga dikembangkan dengan sistem mentoring bagi mahasiswa oleh dunia industry, melalui program “*Innovative Academy*”^{9,10}. “*Innovative Academy*” adalah program inkubasi bisnis pemula (*start up*

“*Innovative Academy*” adalah program inkubasi bisnis pemula (*start up business*) bagi mahasiswa UGM yang memberikan *mentoring* dan bimbingan untuk membangun bisnis dari ide hingga implementasi, dibantu oleh praktisi berpengalaman dari industri dan juga akademisi UGM.

business) bagi mahasiswa UGM yang memberikan *mentoring* dan bimbingan untuk membangun bisnis dari ide hingga implementasi, dibantu oleh praktisi berpengalaman dari industri dan juga akademisi UGM.

Universitas Sebagai Mesin Inovasi, Berorientasi Kepada Kesejahteraan dan Masa Depan Bangsa.

Seiring dengan re-orientasi UGM dari universitas riset ke arah *socio-entrepreneur university*, maka inovasi menjadi energi penggerak utama.

Seiring dengan re-orientasi UGM dari universitas riset ke arah *socio-entrepreneur university*, maka inovasi menjadi energi penggerak utama. Berbagai pusat inovasi dikembangkan untuk menyiapkan beragam produk hasil riset unggulan UGM menjadi produk yang dihilirkan, baik untuk masyarakat umum maupun kalangan industri. Untuk mencapai hal ini, strategi kemitraan dengan dunia industri dan institusi pemerintah sangat diperlukan dengan melibatkan kemitraan *triplehelix* atau *pentahelix*, baik di dalam maupun di luar negeri.

Dengan dukungan sinergi berbagai Fakultas dan Pusat Studi, Pengembangan pusat-pusat inovasi di UGM diarahkan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan bangsa, yaitu kesehatan/ obat, pangan, energi, infrastruktur, serta keberlanjutan budaya dan pusaka saujana (*heritage*). Untuk bidang pangan, aplikasi *forest for food* yang dikembangkan Fakultas Kehutanan UGM dengan Perum Perhutani telah terbukti membantu meningkatkan produksi padi dengan

□ menggunakan lahan Perum Perhutani di Jawa Timur. Selain itu, *forest for herbs* dan pengembangan sistem agropastoral diharapkan akan membantu memecahkan masalah ketersediaan obat herbal dan daging untuk kebutuhan rumah tangga.

Berbasis hulu-hilir, *from discovery to delivery*, pengembangan Pusat Inovasi Agro-Teknologi (PIAT), yang merupakan *think tank* untuk kebijakan penyediaan berbagai varietas bibit dan benih unggul dari tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan serta ternak, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan nabati atau hewani, yang selama ini masih bertumpu pada produk impor. Konsep hilirisasi produk ke industri juga semakin memacu pengembangan *entrepreneurship* di masyarakat.

Berbasis hulu-hilir, *from discovery to delivery*, pengembangan Pusat Inovasi Agro-Teknologi (PIAT), yang merupakan *think tank* untuk kebijakan penyediaan berbagai varietas bibit dan benih unggul dari tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan serta ternak, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan nabati atau hewani, yang selama ini masih bertumpu pada produk impor.

Riset Inovasi dan Proses Hilirisasi

Beberapa seri Pertemuan Bisnis (*Business Meeting*) dengan tajuk “UGM *Innovation Forum*” telah dilaksanakan untuk mewujudkan keberlanjutan proses, peningkatan kualitas, dan dampak nyata dari program Tridarma, melalui interaksi produktif dengan para mitra strategis. Forum ini menjadi media komunikasi dan kolaborasi inovatif dan produktif dengan para mitra strategis, untuk memfasilitasi proses *industrial mentorship*, pemasaran hasil riset UGM, serta partisipasi dan kolaborasi penyediaan sumber daya alternatif. Selama tahun 2014 telah dilaksanakan 3 seri *business meeting* di Kampus UGM Jakarta dengan

Beberapa seri Pertemuan Bisnis (*Business Meeting*) dengan tajuk “UGM *Innovation Forum*” telah dilaksanakan untuk mewujudkan keberlanjutan proses, peningkatan kualitas, dan dampak nyata dari program Tridarma, melalui interaksi produktif dengan para mitra strategis.

tema energi baru dan terbarukan serta kesehatan. Sejumlah komitmen dan implementasi kerja sama UGM dan mitra strategis telah dihasilkan dari rangkaian *business meeting* ini. Kegiatan ini telah disinergikan dengan IRF (*Industrial Research Forum*) yang diselenggarakan oleh LP2M.

Saat ini juga tengah dilakukan pendampingan pengurusan izin edar 6 jenis produk obat ke BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), di samping 2 jenis alat dan teknologi kesehatan yang memerlukan registrasi ke Ditjen. Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kemenkes RI. Upaya tersebut telah mengantar UGM di tahun 2014 berhasil menghidupkan 8 produk penelitian bidang kesehatan dan kedokteran ke masyarakat dan industri. Pada tanggal 18 Agustus 2014, UGM untuk pertama kalinya dengan PT Kimia Farma Tbk. berhasil menghidupkan produk *bone graft* Indonesia yang diberi nama Gama-CHA (*bone graft* pertama di dunia yang secara kimiawi identik dengan tulang asli manusia), dan telah melakukan *shipping* ke seluruh jaringan distribusi PT Kimia Farma Tbk.

Dalam waktu dekat segera diluncurkan produk riset berupa alat deteksi dini kanker leher kepala dan *haemostatic sponge*. Di tahun 2015, diharapkan produk-produk berupa alat kesehatan yang lain segera dapat dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat secara luas. Produk-produk tersebut antara lain: Stent Jantung Indonesia, *VP-Shunt* (suatu pipa untuk mengalirkan cairan dari

Hal ini telah menempatkan unit kegiatan usaha UGM yaitu PT Gama Multi Usaha Mandiri (PT GMUM) menjadi unit yang memiliki reputasi baik di tingkat nasional karena telah berhasil membuktikan bahwa bisnis yang dilakukan oleh UGM adalah bisnis yang menopang Tridarma Perguruan Tinggi, berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, serta memacu pengembangan UGM sebagai pusat inovasi nasional.

otak anak-anak penderita hidrosefalus ke rongga perut yang telah menyelamatkan ratusan pasien hidrosefalus di RS Dr. Sardjito), Re-BOT (robot-robot rehabilitasi produksi anak bangsa), dan sebagainya. Hal ini telah menempatkan unit kegiatan usaha UGM yaitu PT Gama Multi Usaha Mandiri (PT GMUM) menjadi unit yang memiliki reputasi baik di tingkat nasional karena telah berhasil membuktikan bahwa bisnis yang dilakukan oleh UGM adalah bisnis yang menopang Tridarma Perguruan Tinggi, berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, serta memacu pengembangan UGM sebagai pusat inovasi nasional.

Selain memacu UGM sebagai pusat inovasi nasional, tindak lanjut kerja sama UGM dengan BPPT yang berorientasi kesejahteraan masyarakat telah ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana pengembangan inovasi industri pertahanan serta infrastruktur maritime. Pengembangan kerja sama kemaritiman tersebut berorientasi pada pendirian Teknomaritim Yogyakarta. Rencana pendirian Teknomaritim Yogyakarta tersebut juga diperluas melalui kerja sama dengan Pemkab Bantul dan Pemda DIY. Hal ini sejalan dengan semangat dan visi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan “Among Tani, Dagang Layar”, yang mendorong kawasan Pesisir Selatan sebagai tonggak perekonomian. Sedangkan sektor agribisnis modern “*among tani*” sebagai tulang punggung “*dagang layar*” melalui perikanan darat, perikanan laut, jasa, perdagangan, dan industri pengolahannya.

Pengembangan kerja sama kemaritiman tersebut berorientasi pada pendirian Teknomaritim Yogyakarta. Rencana pendirian Teknomaritim Yogyakarta tersebut juga diperluas melalui kerja sama dengan Pemkab Bantul dan Pemda DIY. Hal ini sejalan dengan semangat dan visi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan “Among Tani, Dagang Layar”, yang mendorong kawasan Pesisir Selatan sebagai tonggak perekonomian. Sedangkan sektor agribisnis modern “*among tani*” sebagai tulang punggung “*dagang layar*” melalui perikanan darat, perikanan laut, jasa, perdagangan, dan industri pengolahannya.

Kemitraan dengan Pemprov Kalimantan Utara juga dikembangkan sebagai praktek baik kolaborasi UGM dengan beberapa pemerintahan daerah yang lain, untuk membantu target nasional mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kaitannya dengan pertumbuhan wilayah baru di perbatasan, kerja sama UGM dengan Pemprov Kalimantan Utara telah ditindaklanjuti oleh kelompok kerja interdisipliner yang terdiri atas beberapa Fakultas dan Sekolah (antara lain Fisipol, FEB, SV, F. Geografi, F. Hukum, F. Biologi, FT). Saat ini kerja sama tersebut difokuskan untuk menjadikan Provinsi Kaltara sebagai Laboratorium Pengembangan Wilayah Baru bagi UGM. Kerja sama tersebut juga dikaitkan dengan Kelompok Kerja Perbatasan, yang saat ini sedang melakukan pematangan riset Malindo, serta telah melakukan *stock taking* penerbitan buku dan video-video serta film documenter, aktivitas yang telah berjalan terkait isu perbatasan. Kemitraan dengan Pemprov Kalimantan Utara juga dikembangkan sebagai praktek baik kolaborasi UGM dengan beberapa pemerintahan daerah yang lain, untuk membantu target nasional mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tanggal 17 April 2014, telah diselenggarakan lokakarya pengembangan agribisnis dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Pertemuan tersebut merupakan tindak lanjut kerja sama UGM dengan pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang telah disepakati bersama pada 11 Desember 2013 silam. Kegiatan dilakukan untuk memetakan berbagai persoalan di Kabupaten Bojonegoro terkait dengan pengembangan pertanian terpadu (*integrated farming*). Di bawah kemitraan tersebut UGM telah mengirimkan Tim

Ahli dan Mahasiswa KKN di 5 wilayah Kecamatan untuk pemberdayaan masyarakat bidang agro. PT Unilever Tbk. yang digandeng dalam perluasan kerja sama tersebut telah setuju untuk membeli seluruh hasil panen kedelai hitam yang dihasilkan masyarakat Bojonegoro melalui skema kerja sama tersebut. Demikian pula, PT Deltomed juga menjadi mitra masyarakat untuk hasil-hasil tanaman herbal melalui program-program yang telah dirancang bersama oleh Pemkab Bojonegoro dan UGM.

Sebagai implementasi kepedulian UGM akan kesejahteraan masyarakat melalui perlindungan lingkungan, pada tanggal 30 April 2014 telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara PT Asi Geosurvey, yang berada di bawah manajemen Asi Pudjiastuti dan Susi Air, untuk riset pemetaan topografi lahan gambut dan pemetaan drainase. Data tersebut telah dikombinasikan dengan data lapangan yang dikumpulkan oleh tim ahli di bidang ilmu pertanian, kehutanan, dan ekonomi. Dalam kerja sama tersebut UGM menyediakan peta dasar terkait topografi pada lahan gambut sebagai data dasar yang bermanfaat mengenai risiko pemanfaatan lahan gambut dan dikembangkan bersama oleh Tim Fakultas Teknik, Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertanian, serta Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tindak lanjut kerja sama ini telah diarahkan untuk memberikan rekomendasi kebijakan, antara lain tentang seberapa luas lahan gambut yang dapat dimanfaatkan agar tidak menimbulkan dampak kebakaran dan lahan kritis. Kerja sama dengan

Dalam kerja sama tersebut UGM menyediakan peta dasar terkait topografi pada lahan gambut sebagai data dasar yang bermanfaat mengenai risiko pemanfaatan lahan gambut dan dikembangkan bersama oleh Tim Fakultas Teknik, Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertanian, serta Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

PT. Pertamina Geothermal sejak tahun 2013 tetap diteruskan untuk pengembangan pemantauan dan peringatan dini longsor secara *online (real time)*. Lebih dari 80 unit instrument pemantauan dan peringatan dini longsor telah dipasang di lokasi rawan longsor di Banjarnegara. Sistem peringatan dini bencana longsor ini juga baru saja secara lebih sederhana dipasang di wilayah Kabupaten Pekalongan, dan saat ini 5 set instrument pemantauan dan peringatan dini telah siap untuk dipasang di Kabupaten Banjarnegara.

Internasionalisasi Akademik dengan Mengangkat Kebudayaan Indonesia dan Keistimewaan Yogyakarta

Universitas Gadjah Mada memiliki tugas untuk menjaga nilai-nilai dasar yang menjadi sendi bagi berdirinya negara dan bangsa. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka dalam setiap bentuk kerja sama yang dikembangkan, UGM memiliki tugas menjaga kebudayaan Indonesia dan mengembangkan peradaban yang sesuai dengan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia.

Universitas Gadjah Mada memiliki tugas untuk menjaga nilai-nilai dasar yang menjadi sendi bagi berdirinya negara dan bangsa. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka dalam setiap bentuk kerja sama yang dikembangkan, UGM memiliki tugas menjaga kebudayaan Indonesia dan mengembangkan peradaban yang sesuai dengan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia¹¹.

Implementasi prinsip tersebut dijalankan misalnya dengan menyelenggarakan *International Student Summit (ISS)* pada tanggal 13-15 November 2014 yang menghadirkan 150 perwakilan mahasiswa asing yang mendapatkan beasiswa dari Pemerintah Indonesia melalui Program Kemitraan Negara berkembang (KNB)

□ —————

untuk membangun jejaring dengan UGM sebagai porosnya. Dalam penyelenggaraan ISS tersebut, UGM mengintegrasikan kebudayaan asli Indonesia yaitu permainan “egrang” yang dilakukan bersama oleh para mahasiswa asing dengan “Tanoker Ledokombo”, perkumpulan “egrang” yang beranggotakan anak-anak buruh *forced migrant* dari Jember, Jawa Timur, yang diberdayakan oleh 2 alumni UGM bergelar S3 yang bersedia membangun desanya di Jawa Timur¹².

UGM Mengabdikan, Indonesia Memimpin

Dengan menjunjung nilai-nilai dasar kebudayaan Indonesia yang tinggi, kekayaan dan keanekaragaman hayati, serta sumber daya alam yang ada di Indonesia, UGM memiliki potensi untuk memperoleh pengakuan yang tinggi di mata dunia sebagai pemimpin intelektual (*intellectual leader*), pengarah pengembangan ilmu pengetahuan berbasis kekayaan dan kearifan lokal (*knowledge power house dan value creator and guarantor*), serta pengembang inovasi dalam penelitian dan teknologi. Arah kerja sama UGM dengan demikian dikembangkan agar segala kegiatan yang terkait dengan kerja sama menjadi pendorong menuju rekognisi atau pengakuan dunia terhadap UGM¹³.

Berdasarkan hal tersebut, UGM mengembangkan sinergi internal untuk memimpin dan mengawal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Dengan menjunjung nilai-nilai dasar kebudayaan Indonesia yang tinggi, kekayaan dan keanekaragaman hayati, serta sumber daya alam yang ada di Indonesia, UGM memiliki potensi untuk memperoleh pengakuan yang tinggi di mata dunia sebagai pemimpin intelektual (*intellectual leader*), pengarah pengembangan ilmu pengetahuan berbasis kekayaan dan kearifan lokal (*knowledge power house dan value creator and guarantor*), serta pengembang inovasi dalam penelitian dan teknologi.

UGM Mengabdikan, Indonesia Memimpin:

Reorientasi Akademik menuju *Socio-Entrepreneurial University* □

UGM mengembangkan sinergi internal untuk memimpin dan mengawal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Sinergi internal, nasional, dan internasional dalam berbagai bidang dilakukan dengan melanjutkan program-program melalui “Konsorsium Kesehatan Global” yang melibatkan 5 universitas negeri di Indonesia yang tahun ini memperoleh pendanaan dari Kemenristek Dikti serta Pemerintah Jerman, “Konsorsium Pangan” yang melibatkan 15 universitas di Indonesia yang memperoleh pendanaan dari *British Council*, berbagai konsorsium di bawah koordinasi Kemenristek Dikti seperti konsorsium bidang kesehatan, pangan, energi, infrastruktur, dan sosial kebudayaan di bawah payung *Australia Indonesia Center*.

Kelompok-kelompok kerja (Pokja) yang merupakan implementasi sinergi internal UGM terus didorong dalam rangka mengokohkan identitas UGM sebagai universitas multidisiplin yang komprehensif.

Kelompok-kelompok kerja (Pokja) yang merupakan implementasi sinergi internal UGM terus didorong dalam rangka mengokohkan identitas UGM sebagai universitas multidisiplin yang komprehensif. Pokja-pokja terus didorong dalam rangka memberikan kontribusi signifikan dalam hal akademik dan riset inovatif, dalam rangka mengakselerasi pembangunan nasional. Pokja-Pokja tersebut dikembangkan berbasis tematik maupun kewilayahan, antara lain Pokja Perbatasan, Pokja Kaltara, Pokja Papua, Pokja Kehutanan dan Ketahanan Pangan, Pokja Maritim, Pokja Air, Pokja Energi, Pokja Gununggapi, Pokja *Eco-Health*, serta Pokja Bioetika. Kerja keras para anggota pokja di lingkungan UGM semakin nyata dan memberikan kontribusi secara signifikan baik secara internal di UGM maupun secara nasional maupun secara internasional. Pokja-pokja telah memberikan karya

nyata kepada Bangsa Indonesia berupa 7 seri buku putih dan satu ringkasan eksekutif yang dikemas dalam “**Sapta Adicitta Universitas Gadjah Mada: Inspirasi UGM untuk Indonesia**”¹⁴⁻¹⁹.

Kerjasama internasional melalui *double degree, joint supervision*, mobilitas akademik, *tailor made summer schools* bekerja sama dengan unit-unit di UGM dijalankan untuk memperkenalkan reputasi akademik UGM yang berbasis kekayaan dan kebudayaan Indonesia. Melalui berbagai jejaring AUN (ASEAN University Network), Erasmus Mundus, FEALAC (Forum on East Asia, ASEAN and Latin America Consortium), USIPP (*US-Indonesia Partnership Program*), Asia-UNINET, NOHA, NOMA, serta berbagai jejaring internasional yang lain, UGM telah berhasil menunjukkan kepemimpinannya dalam bidang akademik, sekaligus meningkatkan mobilitas mahasiswa asing ke UGM (*incoming mobility*) yang mencapai angka 2167 orang, naik kurang lebih 2 kali lipat dari periode 2008-2012 yang berkisar pada angka rerata 800-900 orang.

Kepeloporan UGM di dunia internasional telah pula dibuktikan melalui kiprah fakultas-fakultas dan Pusat Studi dengan menjadi tuan rumah konsorsium internasional²⁰⁻²². Selain itu, UGM telah mengembangkan skema kemitraan terintegrasi dengan berbagai institusi nasional maupun internasional. Skema-skema kemitraan tersebut dilakukan dengan melalui *Focused Group Discussion* (FGD) oleh kelompok keahlian. Melalui

Pokja-pokja telah memberikan karya nyata kepada Bangsa Indonesia berupa 7 seri buku putih dan satu ringkasan eksekutif yang dikemas dalam “**Sapta Adicitta Universitas Gadjah Mada: Inspirasi UGM untuk Indonesia**”

Kepeloporan UGM di dunia internasional telah pula dibuktikan melalui kiprah fakultas-fakultas dan Pusat Studi dengan menjadi tuan rumah konsorsium internasional²⁰

FGD tersebut muncullah berbagai kerja sama dalam bidang-bidang tertentu untuk mengatasi permasalahan bangsa maupun mempercepat pencapaian target nasional dan regional.

Dengan Monash University (Australia) telah dikembangkan penelitian kolaboratif untuk mengatasi virus *Dengue* (demam berdarah) dan pengembangan pelatihan *primary care*. Dengan Kyoto University (Jepang) telah dikembangkan penelitian kolaboratif pengembangan teknologi untuk terapi regeneratif dan rekayasa jaringan. Dengan The University of Hawaii (US) dan Kyoto University (Jepang) telah dikembangkan kerja sama penelitian melalui berbagai skema yang *high competitive*, antara lain SATREPS (*Science, Technology and Research Partnerships*), dalam bidang kegunungapian dan kebencanaan. Dengan universitas-universitas di Swedia dikembangkan INSIST (*The Indonesian Swedish Initiative for Sustainable Energy*) yang juga menggandeng Dewan Energi Nasional serta berbagai institusi dalam negeri yang relevan. Dengan *Boeing Company* telah dikembangkan beberapa skema penelitian kolaboratif yang mencakup berbagai pendekatan teknik, sosial, dan humaniora untuk kedirgantaraan. Penelitian-penelitian bertema CaRED (*Community Resilience and Economics Development*) di bawah payung kerja sama dengan Pemerintah New Zealand telah berhasil meningkatkan dana penelitian UGM secara signifikan dan menjadi praktek baik pengelolaan kerja sama satu pintu.

Penelitian-penelitian bertema CaRED (*Community Resilience and Economics Development*) di bawah payung kerja sama dengan Pemerintah New Zealand telah berhasil meningkatkan dana penelitian UGM secara signifikan dan menjadi praktek baik pengelolaan kerja sama satu pintu.

Penelitian-penelitian kolaboratif di bawah payung kerja sama dengan Pemerintah Norwegia juga telah berhasil mengembangkan pendanaan penelitian secara signifikan dan peningkatan kualitas SDM melalui tema-tema akademik dan penelitian IBS (*In Search of Balance*) dan PWD (*Power, Welfare and Democracy*).

Selain itu, UGM juga berpartisipasi aktif dalam konsorsium *Australia Indonesia Center (AIC)* yang merupakan konsorsium 7 perguruan tinggi di Indonesia (UGM, UI, IPB, ITB, UNAIR, ITS dan UNHAS) dan 5 perguruan tinggi serta lembaga riset di Australia (*Monash University, Australian National University, CSIRO, University of Melbourne, dan University of Sydney*)²³. Melalui beragam skema kolaboratif tersebut, UGM telah berhasil menempatkan para penelitiannya sejajar, bahkan memimpin dalam bidang-bidang keahlian yang dimilikinya.

Dalam rangka mengukuhkan UGM sebagai universitas kelas dunia maka peningkatan produktivitas kerja sama akademik dan riset yang menghasilkan publikasi internasional terus didorong. Salah satu indikator capaian kerja sama riset internasional adalah dalam bentuk publikasi internasional yang terindeks scopus. Sampai bulan Desember tahun 2014 terhitung sejumlah 1.949 publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang telah terindeks scopus yang merupakan hasil kerja sama dengan 150 perguruan tinggi di dunia.

Melalui beragam skema kolaboratif tersebut, UGM telah berhasil menempatkan para penelitiannya sejajar, bahkan memimpin dalam bidang-bidang keahlian yang dimilikinya.

Sampai bulan Desember tahun 2014 terhitung sejumlah 1.949 publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang telah terindeks scopus yang merupakan hasil kerja sama dengan 150 perguruan tinggi di dunia.

sama dengan 150 perguruan tinggi di dunia. Bidang-bidang publikasi internasional tersebut antara lain meliputi bidang kedokteran (15,9 %), Pertanian dan Biologi (11,3 %), teknik (9,9 %), Biokimia, Genetika dan Biologi Molekuler (7,9%), Ilmu Komputer (5,1%), Ilmu Sosial (5,1%), Kimia (5%), Ilmu Lingkungan (4,3 %), Imunologi dan Mikrobiologi (3,8 %), Ilmu kebumihan dan planet (3,8 %) dan bidang lainnya (27,7 %). Jumlah publikasi internasional hasil kolaborasi riset tertinggi adalah dengan Kyusu University, Jepang sebanyak 65 publikasi dan disusul berturut-turut oleh Universiti Putra Malaysia (53 publikasi), Universiti Sains Malaysia (43 publikasi), University of Malaya (38 publikasi) dan Umea Universitet (35 publikasi).

Di samping untuk kepentingan penguatan kepeloporan UGM di dunia global, program-program kerja sama UGM juga didorong untuk mengembangkan strategi "lompatan" melalui kemitraan dengan berbagai institusi "excellent" yang memiliki teknologi unggul ataupun telah lebih dahulu berhasil dalam pengembangan IPTEK, agar proses pengembangan inovasi dan IPTEK di UGM dapat dipercepat pula. Melalui kerja sama-kerja sama yang dirintis tersebut, UGM berhasil menempatkan para penelitiannya mendapatkan berbagai penghargaan di tingkat internasional dan nasional²⁴.

Di samping untuk kepentingan penguatan kepeloporan UGM di dunia global, program-program kerja sama UGM juga didorong untuk mengembangkan strategi "lompatan" melalui kemitraan dengan berbagai institusi "excellent" yang memiliki teknologi unggul ataupun telah lebih dahulu berhasil dalam pengembangan IPTEK, agar proses pengembangan inovasi dan IPTEK di UGM dapat dipercepat pula.



Indonesia dalam dan Era MEA

Universitas Gadjah Mada juga perlu mengembangkan pemahaman yang komprehensif (menyeluruh) atas berbagai kebudayaan yang ada di dunia. Pemahaman yang utuh, lengkap, dan menyeluruh akan mendorong kepemimpinan di antara berbagai bangsa dan kebudayaan. Pada gilirannya, pemahaman atas kebudayaan dan dinamika masyarakat global akan memperkuat kepentingan UGM untuk memimpin dunia, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar dan jati diri ke-Indonesia-an ataupun ke-UGM-an.

Pada gilirannya, pemahaman atas kebudayaan dan dinamika masyarakat global akan memperkuat kepentingan UGM untuk memimpin dunia, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar dan jati diri ke-Indonesia-an ataupun ke-UGM-an.

Berlandaskan prinsip tersebut, UGM sepanjang tahun 2014 telah menyelenggarakan berbagai kuliah tamu oleh para tokoh dunia dan tokoh-tokoh internasional serta para duta besar negara sahabat. Duta Besar Inggris Mark Canning telah memberikan kuliah umum dalam *Ambassadorial Lecture Series* bertema "UK and South East Asia" yang dihadiri oleh 400-an mahasiswa. Beberapa duta besar negara sahabat yang lain seperti Dubes Bulgaria, Atase Pendidikan Jepang, Dubes Australia, Presiden RI, dan sebagainya telah mengisi serial yang sama sepanjang tahun 2014, melanjutkan aktivitas serupa di tahun 2013.

Untuk mendapatkan informasi yang seimbang tentang perkembangan Indonesia dan dunia, UGM juga mengundang perwakilan Indonesia di luar negeri untuk memberikan kuliah umum antara lain Duta Besar RI untuk Belgia, Meksiko, Brazil, dan Yaman.

Sedangkan untuk memberikan pemahaman yang baik bagi civitas akademika UGM tentang perlunya penguatan kualitas global, UGM juga mengundang pemimpin perguruan tinggi internasional antara lain *National University of Singapura, Monash University, Katholieke Universiteit Leuven, Flinders University, VU Amsterdam*, dan berbagai institusi lainnya.

Di tengah era MEA, UGM juga senantiasa mengembangkan prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal ini dijalankan melalui pendidikan karakter mahasiswa sebagai *problem solver* melalui perjalanan panjang KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)²⁴. Selain itu, UGM berkontribusi dalam pengembangan dunia yang lebih ramah, hijau, dan berkelanjutan melalui berbagai konferensi internasional dalam ESD (*Education for Sustainable Development*).

Infrastruktur Universitas Sumber Daya Informasi

Pada tahun 2014, *bandwidth* yang dilanggan UGM mencapai 1,4 Gbps.

Angka ini merupakan *bandwidth* tertinggi yang dilanggan oleh perguruan tinggi di Indonesia sekaligus menunjukkan komitmen untuk menyediakan jalur internet cepat bagi mahasiswa dan civitas akademika di kampus.

Pada tahun 2014, *bandwidth* yang dilanggan UGM mencapai 1,4 Gbps. Angka ini merupakan *bandwidth* tertinggi yang dilanggan oleh perguruan tinggi di Indonesia sekaligus menunjukkan komitmen untuk menyediakan jalur internet cepat bagi mahasiswa dan civitas akademika di kampus. Utilitas penggunaannya sudah mencapai lebih dari 90% pada jam kerja, sehingga tahun 2015 akan ditingkatkan lagi. Selain itu, pada tahun

□—————

2014 dilakukan peremajaan beberapa alat utama, seperti *switch core* dan distribusi. Peralatan yang baru mempunyai kecepatan yang lebih baik, mempunyai perlindungan terhadap petir, dan juga lebih cerdas. Dengan demikian, keandalannya akan semakin tinggi. Penambahan jumlah *access point*, sebagai gerbang akses internet nirkabel, untuk mahasiswa terus dilakukan²⁵.

Saat ini UGM sudah menyediakan berbagai aplikasi TIK untuk civitas akademiknya, seperti e-mail, web blog, e-learning e-Lisa, dan lain-lain. Dengan fasilitas tersebut, berbagai sumber daya informasi dengan mudah dapat diakses. Tersedianya konten digital yang berkualitas turut menyumbang peringkat Webometrics Nomor 1 di Indonesia²⁷. Pada tahun 2014 PSDI UGM melaksanakan 28 kegiatan pengembangan dan integrasi sistem informasi di UGM yang mencakup bidang akademik, SDM, aset, perencanaan, keuangan, akuntansi, hukum, humas, perpustakaan, arsip, kerja sama, dan administrasi persuratan yang pada saat ini mencapai kemajuan lebih dari 77 persen. Kolaborasi dan komunikasi secara intensif dilakukan dengan unit dan fakultas dalam proses pengembangan tersebut untuk menjembatani penyelarasan dan *interlocking* proses bisnis untuk mendukung keberterimaan dan pemanfaatan sistem²⁶⁻³⁸.

Tersedianya konten digital yang berkualitas turut menyumbang peringkat Webometrics Nomor 1 di Indonesia.

Kerja Sama, Alumni, dan Urusan Internasional

Untuk mengawal UGM melakukan reorientasi pendidikan tinggi menuju *socio-entrepreneurship*, kemitraan dengan alumni merupakan salah satu hal yang perlu dibangun lebih kuat

Untuk mengawal UGM melakukan reorientasi pendidikan tinggi menuju *socio-entrepreneurship*, kemitraan dengan alumni merupakan salah satu hal yang perlu dibangun lebih kuat³⁹⁻⁴⁷. Di samping itu, infrastruktur kerja sama yang mejamin terselenggaranya manajemen risiko kerja sama telah diselesaikan dengan terbitnya Peraturan Rektor UGM tentang Pedoman Kerja Sama Kelembagaan⁴⁸⁻⁵¹. Penguatan unit-unit dalam mengawal kerja sama kelembagaan yang baik dan menerapkan manajemen risiko dilakukan melalui seri lokakarya intensif sepanjang tahun 2014 yang meliputi penguatan kerja sama kelembagaan, basis data, dan penguatan unit layanan internasional.

Sumber Daya Manusia

Sampai saat ini, UGM memiliki total jumlah SDM sebanyak 5330 orang dengan rincian, 2332 orang merupakan tenaga pendidik dan 2998 merupakan tenaga kependidikan. Dengan jumlah tenaga pendidik yang ada, UGM perlu menaikkan rasio dosen-mahasiswa untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, peningkatan jumlah SDM baik dari sisi kualitas maupun jumlah sangat diperlukan dalam menjamin terwujudnya lompatan dalam pencapaian inovasi penelitian dan pengembangan IPTEK. Berdasarkan proporsi jumlah

dosen, 86 % memiliki status PNS sedangkan 14 % dosen non-pns. Berdasarkan kondisi tersebut UGM perlu melakukan perencanaan dan pengembangan jenjang karier yang mendukung proses percepatan pengembangan kualitas pembelajaran dan pencapaian inovasi penelitian serta pengembangan iptek. Data jumlah guru besar di UGM menunjukkan bahwa dari 304 guru besar yang ada, sebanyak 43 % berada pada usia lebih dari 60 tahun dan 45 % berada pada usia 51 – 60 tahun. Dari data tersebut maka proporsi jumlah guru besar didominasi oleh usia diatas 50 tahun. Untuk menjamin keberlanjutan proses pengembangan inovasi dalam pembelajaran dan pengembangan iptek, proporsi guru besar dengan usia muda (< 50 tahun) perlu ditingkatkan. Maka dari itu perlu segera dikembangkan sistem pengembangan karier yang memotivasi, memfasilitasi, dan mengakselerasi proses regenerasi guru besar. Selain itu, diperlukan program pembinaan/mentoring serta langkah terobosan bagi para tenaga pendidik dan kependidikan khususnya yang berusia muda agar dapat dipercepat pengembangan jenjang karier mereka.

Berdasarkan proporsi jumlah dosen, 86 % memiliki status PNS sedangkan 14 % dosen non-pns. Berdasarkan kondisi tersebut UGM perlu melakukan perencanaan dan pengembangan jenjang karier yang mendukung proses percepatan pengembangan kualitas pembelajaran dan pencapaian inovasi penelitian serta pengembangan iptek.

Pengelolaan Asset

Perbaikan dan peningkatan prasarana jalan diarahkan untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan bagi pejalan kaki dan pesepeda serta mewujudkan kampus yang ramah lingkungan. Mulai tahun 2009 secara bertahap telah dilaksanakan

pembangunan pedestrian mulai dari Jalan Tri Dharma I, Jalan Flora, Jalan Sosio Yustisia, Jalan Sains dan yang terakhir di Kompleks Fakultas Teknik. Untuk mengurangi laju kendaraan bermotor dan untuk memberikan keamanan bagi penyeberang jalan, telah dibangun rood ham di Jalan Olah Raga dan Jalan Flora.

Untuk mengurangi kebisingan dan polusi udara yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor, maka parkir kendaraan bermotor diarahkan ke luar dari lingkungan fakultas, wilayah klaster Sosial Humaniora tempat parkir kendaraan bermotor disediakan di area parkir lembah dan komplek Grha Sabha Pramana (GSP), komplek Fakultas Kedokteran Hewan disediakan area parkir di Utara Jalan Flora. Sedangkan di Klaster Kesehatan telah disediakan parkir di kantong parkir Timur Fakultas Kedokteran Gigi. Untuk menampung luapan parkir kompleks GSP, dengan dana BOPTN Tahun 2014 saat ini telah dibangun area parkir di Barat Perpustakaan seluas 5.212 m².

UGM telah menyediakan asrama bagi mahasiswa tahun pertama untuk menanamkan sikap kebersamaan dalam satu keluarga UGM.

UGM telah menyediakan asrama bagi mahasiswa tahun pertama untuk menanamkan sikap kebersamaan dalam satu keluarga UGM. Universitas Gadjah Mada telah mendapat bantuan dari Kementerian PU Dirjen Cipta Karya berupa pembangunan gedung asrama (Rusunawa) kompleks Kinanti, Berek, Sinduadi 2 (dua) Twin Block, masing-masing 4 (empat) lantai, luas bangunan 9.404 m². Sampai dengan saat ini, UGM memiliki asrama

□————— mahasiswa di 5 (lima) lokasi, dan jumlah kamar keseluruhan 649 kamar ⁵².

Untuk mewujudkan lingkungan kampus yang nyaman, sejuk dan indah, sekaligus sebagai pori-pori kota dan media berolah raga dan hiburan ringan, tahun 2014 telah dibangun Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kompleks Lembah yang merupakan bantuan dari Kementerian PU Dirjen Tata Ruang⁵³.

Keuangan

Dalam rangka mewujudkan *socio-entrepreneur university*, strategi pendanaan kreatif perlu ditingkatkan proporsinya. Universitas Gadjah Mada telah mengoptimalkan dan meningkatkan proporsi sumber-sumber pendanaan kreatif dalam pembiayaan proses bisnis Universitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh lonjakan proporsi pendanaan yang berasal dari sektor industri dari 6 % pada tahun 2012 menjadi 20 % pada tahun 2013 dan menjadi 25 % pada tahun 2014. Peningkatan proporsi sumber dana dari kerja sama dengan industri serta merta diikuti oleh penurunan sumber dana dari masyarakat (SPP). Fakta tersebut menunjukkan peningkatan peran industri yang signifikan dalam memberikan kontribusinya sebagai salah satu pendanaan kreatif, sejalan dengan spirit menuju *socio-entrepreneur university*. Proses pembelanjaan keuangan dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi menunjukkan bahwa alokasi dana sampai saat ini didominasi oleh sektor

Universitas Gadjah Mada telah mengoptimalkan dan meningkatkan proporsi sumber-sumber pendanaan kreatif dalam pembiayaan proses bisnis Universitas.

akademik/ pendidikan (63 %), diikuti oleh penelitian (25%) dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan alokasi dana untuk riset guna mewujudkan lompatan dalam proses hilirisasi produk iptek ke Industri dan masyarakat. Proporsi penggunaan dana dalam rangka pembiayaan tridharma perguruan tinggi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan alokasi dana dari industri yang berperan sangat signifikan dalam pendanaan program pendidikan, sejalan dengan *socio-entrepreneur university*.

Pengembangan Infrastruktur Fisik yang Berkelanjutan

Pembangunan infrastruktur fisik yang dilakukan pada tahun 2014 meliputi fasilitas pendukung pembelajaran, fasilitas mahasiswa, utilitas kampus serta pengembangan ruang terbuka hijau.

Pembangunan infrastruktur fisik yang dilakukan pada tahun 2014 meliputi fasilitas pendukung pembelajaran, fasilitas mahasiswa, utilitas kampus serta pengembangan ruang terbuka hijau. Fasilitas pendukung pembelajaran meliputi penyelesaian pembangunan gedung KLMB (Klinik Lingkungan dan Mitigasi Bencana), gedung kuliah dan laboratorium di Fakultas Geografi, Isipol dan Psikologi yang didanai dengan APBN dan dana masyarakat. Dalam pengembangan infrastruktur fisik, UGM juga bersinergi dengan Kementerian lain dalam mengembangkan kawasan yang berkelanjutan. Sinergi kegiatan dengan Kementerian Pemuda dan Olah Raga dalam pengembangan infrastruktur fisik berupa pembangunan GOR mahasiswa di kawasan lembah UGM. Sinergi dengan Kementerian

□ —————

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) berupa pembangunan rumah susun (rusun) asrama mahasiswa sebanyak empat *twin block* yang berlokasi di Kinanti⁵⁴ dan Santren, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kampus siap minum serta pembangunan kolam pengendalian banjir dan pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan lembah UGM. Dukungan pembangunan dari Kementerian PU-Pera tersebut dilaksanakan tahun 2013 - 2015.

Keberadaan rusun asrama mahasiswa sejalan dengan program UGM sebagai kampus *educopolis* yang salah satunya programnya adalah pengurangan emisi di dalam kampus. Adanya hunian yang berada di dekat kampus diharapkan mahasiswa bisa lebih mudah menjangkau kawasan kampus tanpa menggunakan kendaraan bermotor. Asrama mahasiswa diharapkan mampu memfasilitasi interaksi antar mahasiswa dengan latar belakang suku, ras, agama dan golongan yang berbeda dalam rangka membangun jiwa ke-Indonesia-an, kebhinekaan dan toleransi serta mengeliminir proses penyesuaian mahasiswa baru dengan masyarakat sekitar. Sebagai wujud komitmen UGM yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, asrama ini juga menjadi model *green building* yang dilengkapi dengan *lansekap* pepohonan dan vegetasi hijau, pemasangan *solar system* sebagai sumber energi alternatif,⁵⁵ serta dilengkapi dengan air kran siap minum yang disuplai dari SPAM Kampus UGM. SPAM Kampus UGM pada awalnya diinisiasi

Sebagai wujud komitmen UGM yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, asrama ini juga menjadi model *green building* yang dilengkapi dengan *lansekap* pepohonan dan vegetasi hijau, pemasangan *solar system* sebagai sumber energi alternatif, serta dilengkapi dengan air kran siap minum yang disuplai dari SPAM Kampus UGM.

oleh kelompok mahasiswa yang tergabung dalam Keluarga Mahasiswa Teknik Sipil (KMTS) dan Water Plant Community, dengan tujuan agar pemenuhan kebutuhan air minum sivitas akademika UGM dapat dilayani secara mandiri.⁵⁶

Selain untuk fungsi pengendalian banjir, kawasan lembah UGM dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau dengan bantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yang disiapkan sebagai arena untuk berbagai aktivitas yang mendukung kegiatan kemahasiswaan dan konservasi lingkungan.

Pembangunan kolam pengendali banjir di kawasan lembah UGM bertujuan untuk mengurangi risiko banjir dari Kali Belik yang sebelumnya sering terjadi dan menyebabkan kerugian di kawasan sebelah hilir kampus UGM. Saat ini kolam pengendali banjir tersebut telah berfungsi dengan baik. Selain untuk fungsi pengendalian banjir, kawasan lembah UGM dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau dengan bantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yang disiapkan sebagai arena untuk berbagai aktivitas yang mendukung kegiatan kemahasiswaan dan konservasi lingkungan.

Program pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang direncanakan pada tahun 2015 dan selanjutnya diprioritaskan pada penyelesaian bangunan-bangunan yang belum selesai, meliputi Rumah Sakit UGM, Asrama Mahasiswa Kinanti 1 dan Sendowo, GOR, serta pembangunan infrastruktur baru yang mendesak meliputi gedung perkuliahan serta penataan lalu lintas dan fasilitas parkir kendaraan bagi sivitas akademika. Pelaksanaan program tersebut akan dilaksanakan bersinergi dengan Kementerian Ristek-Dikti, Kementerian PU-Pera dan pemangku kepentingan lain yang terkait. Selain pengembangan infrastruktur di dalam kampus,

□ _____

UGM memiliki tanggung jawab mengutamakan masyarakat di sekitar kampus, karena proses pembelajaran dan kualitas hidup mahasiswa sangat bergantung pada kualitas kehidupan masyarakat sekitar. Terdapat 14 (empat belas) Padukuhan⁵⁷ sebagai daerah sabuk pemukiman yang relatif dekat dengan UGM. Melalui program *Inspiring Bulaksumur Urban Community* (IBUC), UGM proaktif mengembangkan masyarakat sekitar kampus secara berkelanjutan, terlembaga, dan sistematis dalam aspek agama–sosial masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.⁵⁸ Hal ini menjadi potensi percontohan pengembangan masyarakat urban, sekaligus penegasan jati diri UGM berkomitmen mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpihak kepada kepentingan rakyat.

Dalam hal pengembangan infrastruktur, UGM bersama pemangku kepentingan terkait berperan aktif dalam menyusun Kajian Rencana Pengembangan Transportasi Perkeretaapain di Perkotaan Yogyakarta dan DIY.⁵⁹ Kajian ini didasari oleh kesadaran dan kepedulian bersama untuk mendukung Pemerintah Pusat, DIY, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman dalam menciptakan *Green DIY* yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat, serta sebagai bagian dari EfSD (*Education for Sustainable Development*), media penelitian dan pelayanan masyarakat, dan diharapkan dapat menginspirasi dalam lingkup yang lebih luas.

Dalam hal pengembangan infrastruktur, UGM bersama pemangku kepentingan terkait berperan aktif dalam menyusun Kajian Rencana Pengembangan Transportasi Perkeretaapain di Perkotaan Yogyakarta dan DIY.

Pengelolaan keuangan berbasis transparansi dan akuntabilitas

...laporan Keuangan UGM untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 (tahun anggaran 2013) mendapatkan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik Sriyadi dan Rekan.

Berbagai capaian akademik dan inovasi riset yang dilakukan oleh UGM harus diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang bertumpu pada prinsip transparansi, berbasis outcome dan akuntabel. Hal tersebut ditunjukkan oleh laporan Keuangan UGM untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 (tahun anggaran 2013) mendapatkan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik Sriyadi dan Rekan. Pada tahun anggaran 2013 status pengelolaan keuangan UGM adalah sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Demikian juga pada tahun anggaran 2014 ini, pada saat UGM berubah status dari BLU menjadi PTN-BH, dimana Kementerian Keuangan sudah menetapkan status pengelolaan keuangan masih mengikuti pola BLU, dan baru pada tahun anggaran 2015 secara penuh dan UGM dapat menggunakan pengelolaan keuangan sebagai PTN-BH sesuai dengan PP 58 dan peraturan lainnya.

Dalam proses perubahan dari BLU menjadi PTN-BH hal utama yang harus segera diselesaikan UGM, adalah menyiapkan peraturan pengelolaan keuangan sebagai PTN-BH. Peraturan pengelolaan keuangan yang saat ini sedang dalam proses penyusunan meliputi penetapan kebijakan akuntansi, perbaikan sistem dan prosedur akuntansi, kebijakan pengadaan barang/jasa, dan sistem dan mekanisme pengelolaan aset. Sedangkan proses

tindak lanjut temuan audit sampai dengan saat ini sudah mencapai tingkat penyelesaian sekitar 70% dan diharapkan dapat dituntaskan pada awal tahun anggaran 2015.

Perubahan mekanisme keuangan dari sistem BLU ke sistem keuangan PTN-BH dapat membuka peluang timbulnya risiko kegagalan atau ketidaktepatan pengelolaan keuangan yang dapat berdampak pada tidak/kurang optimalnya utilisasi sumberdaya UGM. Oleh karena itu, KAI berusaha untuk dapat membantu mengawal proses perubahan ini dengan secara aktif mulai terlibat sejak proses awal sampai selesainya pelaksanaan kegiatan. KAI lebih menekankan pada proses pencegahan terjadinya risiko.

...KAI berusaha untuk dapat membantu mengawal proses perubahan ini dengan secara aktif mulai terlibat sejak proses awal sampai selesainya pelaksanaan kegiatan. KAI lebih menekankan pada proses pencegahan terjadinya risiko.

Evaluasi dan Strategi 2015

Dengan merefleksi berbagai capaian serta permasalahan ataupun kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya, maka perlu kita lakukan **reorientasi** pada strategi pengembangan program akademik. Kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dijalankan harus mampu memperkokoh peran UGM sebagai pilar kemajuan bangsa, berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan. Untuk mewujudkan hal itu maka proses akademik perlu dilakukan dengan pendekatan "mulai dari akhir" atau *starting from the end*.

Dengan merefleksi berbagai capaian serta permasalahan ataupun kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya, maka perlu kita lakukan **reorientasi** pada strategi pengembangan program akademik.

Artinya, pengembangan dan inovasi akademik perlu berorientasi pada kebutuhan masyarakat

Artinya, pengembangan dan inovasi akademik perlu berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan tuntutan pembangunan nasional (*society and national driven*), yang difokuskan pada bidang pangan, kesehatan, energi, infrastruktur, kemaritiman, manufacturing/IT dan sosial-kemanusiaan, dengan tetap menunjang tinggi nilai-nilai budaya dan keberagaman sumberdaya wilayah nusantara.

dan tuntutan pembangunan nasional (*society and national driven*), yang difokuskan pada bidang pangan, kesehatan, energi, infrastruktur, kemaritiman, manufacturing/IT dan sosial-kemanusiaan, dengan tetap menunjang tinggi nilai-nilai budaya dan keberagaman sumberdaya wilayah nusantara. Ketujuh bidang pengembangan inilah yang perlu untuk dijadikan sebagai tema riset unggulan.

Cita-cita untuk menjadi pilar kemajuan bangsa hanya akan tercapai secara optimal apabila seluruh proses akademik berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pengguna (masyarakat, pemerintah dan industri), yang selaras dengan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, untuk mendukung kemajuan peradaban bangsa. Jadi upaya pemenuhan kebutuhan pengguna ini merupakan titik awal dalam mengarusutamakan/mengarahkan program-program penelitian unggulan di UGM, yang sekaligus menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Konsekuensinya, ketujuh tema riset unggulan tersebut perlu dijadikan referensi dalam pengembangan program pembelajaran baik di S1, S2 maupun S3. Sinergi dan harmonisasi antar unit disiplin di UGM menjadi landasan utama yang harus dihayati oleh seluruh civitas akademika, agar mampu mewujudkan "lompatan" dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi di 7 bidang unggulan tersebut. Maka dari itu, realisasi dari pengembangan kurikulum serta penelitian secara **interdisiplin** dan **transdisiplin** perlu segera

dilakukan di tahun 2015 nanti. Dengan reorientasi pendekatan strategi pengembangan program akademik ini, diharapkan produk akademik, baik berupa lulusan ataupun produk teknologi UGM dapat lebih relevan dan unggul untuk memperkuat daya saing dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

Peningkatan daya saing lulusan sangat mendesak dilakukan secara lebih sistematis dan strategis di tahun 2015 ini, agar para lulusan kita lebih mampu menjadi pelopor atau agen perubahan dalam pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa. Upaya peningkatan daya saing ini perlu diprioritaskan dalam proses akademik, untuk mencetak lulusan dengan karakter yang haus tantangan, berani menghadapi dan mengatasi risiko, inovatif, jeli dalam membaca dan memanfaatkan peluang, selalu menciptakan nilai tambah di segala kondisi/ situasi lingkungan, selalu siap beradaptasi terhadap perubahan, tangguh (tahan banting), serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika keilmuan. Karakter inilah merupakan karakter *entrepreneur* yang hanya dapat berkembang dalam sistem akademik, yang memberikan ruang pengembangan *entrepreneurial* yang berakar pada kekuatan sosial budaya. Penguatan kemitraan dengan industri, pemerintah, filantropi, ataupun institusi riset lainnya, menjadi syarat mutlak untuk mewujudkan atmosfer *socio-entrepreneurial*, melalui pengembangan Pusat Inovasi, Techno Park ataupun *Teaching Industry*. Maka dari itu, sudah

Dengan reorientasi pendekatan strategi pengembangan program akademik ini, diharapkan produk akademik, baik berupa lulusan ataupun produk teknologi UGM dapat lebih relevan dan unggul untuk memperkuat daya saing dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

UGM Mengabdikan, Indonesia Memimpin:

Reorientasi Akademik menuju *Socio-Entrepreneurial University* □

saatnya UGM yang pada awalnya merupakan *teaching university*, kemudian berkembang menjadi *research university*, dan saat ini perlu melangkah maju menuju *Socio-entrepreneurial University*, sebagaimana yang telah disampaikan dalam pidato pelantikan rektor tanggal 24 November 2014⁶⁰.

Agar cita-cita menjadi *Socio-Entrepreneurial University* dapat tercapai dengan baik, maka spirit pengabdian, bekerja dengan hati dan peningkatan pelayanan prima harus dikembangkan secara sistemik dan lebih massif lagi di Universitas Gadjah Mada.

Agar cita-cita menjadi *Socio-Entrepreneurial University* dapat tercapai dengan baik, maka spirit pengabdian, bekerja dengan hati dan peningkatan pelayanan prima harus dikembangkan secara sistemik dan lebih massif lagi di Universitas Gadjah Mada. Konsekuensinya, inovasi dalam sistem layanan perlu ditumbuh kembangkan di berbagai bidang layanan kunci, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi sistem informasi akademik-SDM-keuangan-riset dengan pembaruan basis data yang bersifat *real-time*, merupakan target utama tahun 2015 ke depan, yang tentunya harus diikuti dengan kepatuhan seluruh unit dalam menggunakan sistem tersebut. Maka, perbaikan/penyempurnaan pada berbagai sistem layanan kunci, terkait dengan bidang akademik, administrasi, keuangan, SDM dan kerja sama perlu dikedepankan.

Untuk menjamin terselenggaranya layanan prima dan tumbuhnya suburnya terobosan-terobosan inovatif dalam pengembangan IPTEK dan advokasi kebijakan untuk Pemerintah, maka perencanaan dan sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia di UGM perlu lebih disempurnakan.

□ —————

Diharapkan Pemerintah melalui Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi, serta Kementerian PAN dan Badan Aparat Sipil Negara segera menetapkan aturan yang lebih implementatif untuk memungkinkan dan memudahkan Institusi Pendidikan Tinggi menerima dan mempekerjakan tenaga professional unggul dengan penghargaan yang sepatutnya, demi terwujudnya “lompatan” dalam menghasilkan produk IPTEK unggulan.

Keberpihakan Pemerintah terhadap implementasi proses pengembangan dan hilirisasi IPTEK oleh Institusi Pendidikan Tinggi ke Industri sangat dibutuhkan, untuk mendorong makin kuatnya kepedulian industri untuk bekerja sama dengan Perguruan Tinggi, dalam rangka menguatkan kedaulatan IPTEK nasional di negara kita sendiri. Kebijakan dan Instruksi Presiden perlu ditetapkan untuk menjamin terwujudnya sinergi produktif antara Pendidikan Tinggi dan Industri, sebagai upaya untuk mengakselerasi dan menjaga keberlanjutan pembangunan ekonomi nasional yang berbasis pada IPTEK.

Akhirnya, melalui tekad **reorientasi** yang dicanangkan dalam Dies Natalis ke 65 ini, diharapkan UGM mampu makin memperkokoh perannya di dunia nasional ataupun global, namun tetap berakar kuat pada budaya dan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia (*globally respected, locally rooted*), untuk menyambut dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN dan menyongsong abad keemasan Asia.

Akhirnya, melalui tekad **reorientasi** yang dicanangkan dalam Dies Natalis ke 65 ini, diharapkan UGM mampu makin memperkokoh perannya di dunia nasional ataupun global, namun tetap berakar kuat pada budaya dan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia (*globally respected, locally rooted*), untuk menyambut dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN dan menyongsong abad keemasan Asia.

Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat serta para hadirin yang berbahagia,

Di akhir dari laporan ini, perkenankan saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh civitas academica UGM yang telah bekerja keras dan berpartisipasi aktif dalam mengemban misi Tri Dharma untuk mencapai visi kemajuan bangsa. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada para mitra dari berbagai pihak, mulai dari Pemerintah, Masyarakat, Industri, dan Alumni, yang telah memberikan kepercayaan untuk melangkah bersama membangun masa depan bangsa. Dan akhirnya, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh tim yang mendukung tersusunnya pidato ini, baik dari Fakultas, Pusat Studi, Direktorat ataupun Unit Penunjang di Universitas Gadjah Mada. Mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada tutur kata yang kurang tepat dalam penyampaian pidato ini.

Wa Billahi taufik wal hidayah.....wassalam mu'alaikum wr wb.

Catatan Kaki:

1. a) <http://hdr.undp.org/sites/default/files/hdr14-report-en-1.pdf> b) Masyarakat Ekonomi ASEAN merupakan peluang yang apabila dioptimalkan dapat memberikan keuntungan nasional Indonesia. Jumlah penduduk ASEAN yang besar, mencapai 8% dari total penduduk dunia, memberikan peluang pasar bagi berbagai produk Indonesia. Pangsa ekspor Indonesia ke empat negara utama ASEAN (Malaysia, Singapura, Thailand dan Philipina) mencapai 14% dari total ekspor Indonesia, dan ini berpotensi untuk berkembang lebih besar lagi. Dengan dibukanya MEA, peluang tenaga kerja Indonesia yang berkualitas untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja MEA juga semakin terbuka. Keunggulan demografis Indonesia dengan jumlah penduduk besar, mencapai 40% dari penduduk ASEAN, mendukung untuk pengembangan sektor produksi. Namun demikian, tantangan juga menghadang di depan yaitu daya saing produk dan sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM Indonesia jika diukur dengan *Human Development Index* (HDI) masih di bawah Singapura, Malaysia, Thailand dan Philipina (Human Development Report, 2013).
2. Dinamika perubahan alam dan kehidupan manusia di tingkat nasional dan global, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berjalan sangat cepat, harus dijadikan dasar bagi UGM dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan harus mengabdikan kepada kepentingan masyarakat, yang dimanfaatkan secara maksimal bagi pengembangan ilmu lebih lanjut, bagi masyarakat, pemerintah dan industri. Berpijak pada asas filosofi tersebut, UGM mempunyai Visi sebagai "Perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang inovatif dan unggul, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila". Sedangkan Misi UGM adalah: (1) Mendidik bangsa Indonesia menjadi manusia susila yang cakap dan memiliki integritas berdasarkan

Pancasila, (2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan bagi kemandirian dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

3. Universitas Gadjah Mada (UGM) didirikan pada saat Bangsa Indonesia sedang berjuang dalam rangka mempertahankan kemerdekaan yang telah diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945. Nilai dasar dan cita-cita UGM yang termaktup dalam Statuta UGM 1950 adalah membentuk manusia susila yang cakap dan memiliki tanggung jawab dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dan dunia umumnya, mengusahakan dan memajukan ilmu pengetahuan, serta menyelenggarakan usaha membangun, memelihara dan mengembangkan hidup karena kemasyarakatan dan kebudayaan.
4. Dalam statuta UGM 1992, penyelenggaraan UGM didasarkan pada prinsip universalitas dan objektif ilmu pengetahuan untuk mencapai kenyataan dan kebenaran, kebebasan akademik dan mimbar akademik dalam ilmu pengetahuan yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggung jawab, sifat beradab dan teologis usaha ilmu pengetahuan guna keadaban, kemanfaatan, dan kebahagiaan kemanusiaan.
5. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) No 29/SK/MWA/2007 tentang Rencana Strategis UGM tahun 2008-2012 menempatkan UGM sebagai menjadi universitas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dan dengan dijiwai Pancasila mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa. Dengan SK MWA ini UGM sudah bergerak dari **Teaching University** menuju ke **Research University** atau universitas riset kelas dunia yang beridentitas kerakyatan dan berakar pada sosio-budaya Indonesia.
6. Momentum perubahan paradigma didukung dengan Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha dan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif.
7. Renstra UGM 2012 – 2017.

8. Prestasi mahasiswa:

- a) Beberapa prestasi mahasiswa UGM di tingkat nasional antara lain Juara 1 Indonesia Varsity English Debate (Ived), Juara 1 Lomba Hari Konsumen (Hkn) 2014, Juara 1 Lomba Karya Tulis Geografi 2014, Juara 2 Kompetisi Muatan Roket Dan Roket Indonesia 2014; Kontingen UGM berhasil peroleh 4 emas, 5 perak dan 3 perunggu pada ajang di Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam-Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) 2014 tingkat nasional pada 21-25 Mei lalu di Semarang. Mahasiswa Program Diploma Akuntansi, Diploma Ekonomika dan Bisnis, Sekolah Vokasi (PDEB SV) meraih prestasi terbaik II Akuntansi Antar Mahasiswa Politeknik/Sekolah Vokasi Se-Indonesia tahun 2014. Mahasiswa UGM kembali menorehkan prestasi gemilang setelah berhasil menjadi juara umum PIMNAS ke-27 di UNDIP Semarang.
- b) Prestasi mahasiswa UGM di tingkat Internasional antara lain: *Best Paper International Conference On Advances In Science And Technology di Pattaya*, Thailand. Juara 1 *Debate Competition (Petrogas Days 2014)*. Mendapatkan *Honorable Mention* pada kegiatan *ASEAN IN TODAY'S* di Jepang. Sejumlah enam mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) menerima *Book Prize Awards* dari the *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* di Inggris. Mahasiswa UGM juga menjadi juara 1 Spring 2014 *Solbridge Asian Thought Leaders Case Competition* di Korea Selatan, juara 1 poster *16th International Veterinary Medicine Student Scientific Research Congress* di Istanbul Turki, *Global Winner* pada *"Code For Resilience"* di London, *Gold Prize and Special Award* pada *International Young Inventors Award (Iyia)* 2014 di Jakarta, Medali Perak dan *Honorable Mention* pada Olimpiade Matematika Tingkat Internasional di Bulgaria, Juara 1 *ISO Poster Competition* di Jenewa. Kelompok Mahasiswa Farmasi UGM mendapatkan *Winner of Scientific Research Competition* dan *Most Favourite Scientific Research Poster* pada *Asia-Pacific Pharmaceutical Symposium (APPS)* yang

UGM Mengabdikan, Indonesia Memimpin:

Reorientasi Akademik menuju *Socio-Entrepreneurial University* _____ □

diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia 22-28 Agustus 2014. Tim Tinta cumi mahasiswa Biologi mendapatkan penghargaan **Gold Prize serta Special Award** dari **Association of Polish Inventors and Rationalizers pada International Young Inventors Award (IYIA) 2014** pada 4 - 5 Juni 2014 yang dilaksanakan di Jakarta. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan, Novra Arya Sandi memperoleh penghargaan poster terbaik dalam **Forum of Veterinary Medicine Students Scientific Research Congress** Istanbul, Turki. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis menjadi juara pertama dalam **Solbridge Asian Thought Leaders Case Competition** di Daejeon Korea. Selain itu, mahasiswa FEB juga memperoleh juara III pada UNESCO Worldwide 2014 Essay Contest.

- c) Pada bidang seni, mahasiswa UGM mampu berprestasi di tingkat nasional antara lain: Unit Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UGM berhasil meraih tiga medali emas pada Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) mahasiswa tingkat nasional 2014. Pada Tingkat Internasional pada akhir Desember 2013 Tim UKM PSM UGM berhasil meraih penghargaan emas dan perak di ajang **10th Anniversary A Voyage of Song International Choral Festival**, di Bangkok, Thailand, pada 6-9 Desember 2013. Tim Rampoe UGM sebagai komunitas seni yang bergerak di bidang seni tari Aceh kembali mewakili Indonesia dan Asia Tenggara dalam misi budaya di Eropa pada bulan Juni 2014.
- d) Dalam cabang olah raga, mahasiswa UGM Tim Judo Universitas Gadjah Mada berhasil meraih satu medali perak pada ajang Bali Open International Judo Championship yang berlangsung selama tiga hari yakni pada tanggal 18-20 September 2014, Juara 1 Canoe dan 3 kayak Pada Indonesia Canoe & Kayak Slalom Open II Kawalayaan Cup 2014.
- e) Capaian lain yang telah dilakukan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa penerima beasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar, memupuk rasa percaya diri, mempunyai rasa syukur dan menanamkan jiwa ke-UGM-an yang dibagi dalam 3 gugus dengan jumlah



masing-masing gugus 100 mahasiswa. Unit Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (UP2N)/Tim Anti Napza UGM Bersama dengan BNN RI dan BNNP menyelenggarakan sosialisasi untuk pejabat di UGM, PTN/PTS DIY, dan penegak hukum DIY dengan tema “Dekriminalisasi Penyalah Guna Narkoba di Indonesia” pada tanggal 27 Agustus 2014, di Ruang Multimedia UGM. UGM juga menyelenggarakan Diklat Anti Napza untuk mahasiswa pada tanggal 1-2 November 2014, di Hotel Pondok Tingal, Borobudur dengan tema “Anti Napza Melalui Media Massa dan Sosial Media”, diikuti 100 mahasiswa. Kunjungan psikologi di klinik GMC Health Center dilakukan sampai bulan November dan diikuti oleh sebanyak 109 mahasiswa.

9. Program kerja sama UGM dengan Kibar ini pada tahun pertama (2014) difokuskan pada **start-up** berbasis IT. Pada tahun berikutnya program “Innovative Academy” akan dikembangkan juga pada bidang agro, kesehatan, energi dan bidang lainnya.
10. Selama pelaksanaan program “Innovative Academy” tahun 2014 dari 250 mahasiswa peserta pendaftar, terseleksi menjadi 50 orang dan sebanyak 25 diantaranya lolos untuk mengikuti program 18 minggu dengan 15 mentor. Dari program ini lahir 3 buah **start-up business** yaitu Barberkos, Galanggo dan Wemarry.com.
11. Dengan kata lain, nilai-nilai dasar bangsa Indonesia harus menjadi pijakan dan rujukan dalam pengembangan kerja sama. Implementasinya, arah pengembangan kerja sama UGM perlu dijalankan dengan memperhatikan dan berbasis nilai-nilai dasar ke-Indonesia-an, sekaligus dalam pengembangan kerja sama UGM memiliki tugas mendiseminasikan nilai-nilai dasar tersebut di berbagai kalangan, termasuk di kalangan civitas akademika dan alumni.
12. Melalui pertemuan kebudayaan Indonesia dengan berbagai ragam kebudayaan dunia yang dibawa oleh para mahasiswa asing tersebut, penyelenggaraan ISS oleh UGM telah menjadi titik awal internasionalisasi

akademik melalui kebudayaan yang mengakar. Saat ini DKAUI bersama dengan sejumlah mahasiswa asing tengah mematangkan konsep dan usulan implementasi integrasi internasionalisasi akademik dengan keistimewaan Yogyakarta.

13. Hal tersebut dapat dilakukan apabila UGM memiliki peta yang lengkap tentang kondisi terkini dan potensi pengembangannya di masa depan (*future trend*). Peta yang lengkap akan memungkinkan terjadinya sinergi internal dan eksternal yang menjamin efektivitas kerjasama. Peta yang lengkap juga akan memudahkan UGM menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai kepemimpinan dalam dunia akademis serta memungkinkan UGM memiliki reputasi yang baik di mata dunia, termasuk reputasi yang baik di mata berbagai lembaga pemerangkat.
14. Ketujuh buku putih tersebut antara lain (1) Adicitta ke-1: Panca Nitiwidyasila (Lima Prinsip Etika): untuk meneguhkan kembali etika kehidupan berbangsa dan bernegara; (2) Adicitta ke-2: Panca Krida Kedaulatan Pangan dan Konsep Pembangunan Pertanian, (3) Adicitta ke-3 : Terobosan dan Revolusi Manajemen Sumber Daya Air, (4) Adicitta ke-4: Langkah Percepatan Menuju Indonesia Mandiri Energi; (5) Adicitta ke-5: Inovasi dan Rekayasa Pengelolaan Sumber Daya Hutan; (6) Adicitta ke-6: Panca Krida Pembangunan Maritim Indonesia dan (7) Adicitta ke-7 : Inovasi Budaya: Kota Pusaka Sebagai Pembangkit Ekonomi Kreatif di Indonesia. Ketujuh buku putih dan satu ringkasan eksekutif telah diberikan secara langsung kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo beserta beberapa kementerian di Kabinet Kerja.
15. Kelompok kerja Gunungapi telah menginisiasi dan melaksanakan konferensi dunia kegunungapian "*Cities on Volcanoes*" di Grha Sabha Pramana pada tanggal 9 – 13 September 2014 dengan tema *Living harmony with volcano: bridging the will of the nature to society*. Konferensi tersebut merupakan hasil kerja sama dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Geologi dan Pemerintah Kabupaten



Sleman. Konferensi dua tahunan tersebut dihadiri tidak kurang dari 600 peserta yang berasal dari 40 negara di dunia. Penyelenggaraan konferensi CoV tersebut merupakan wujud eksistensi UGM yang diberi mandat oleh Pemerintah dalam mengembangkan *center of excellence* dalam bidang kegunungpian. UGM diharapkan menjadi *leader* dalam pengembangan penelitian kegunungpian.

16. Kelompok kerja maritim telah menyelenggarakan bulan maritim dalam rangka fasilitasi perumusan strategi menuju terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Forum kegiatan dalam Bulan Maritim UGM 2014 merupakan upaya untuk menemukan solusi kembalinya jatidiri Bangsa Indonesia sebagai Bangsa Bahari yang berdaulat untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Bulan maritim tersebut dibuka dengan Saresehan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2014 dan diikuti oleh serangkaian workshop, pelatihan, pameran dan ditutup dengan Kongres Maritim Indonesia pada tanggal 23-24 September 2014. Pada kongres tersebut, seluruh buku putih yang dihasilkan oleh UGM diserahkan secara simbolik kepada Presiden RI Ir. Joko Widodo. Kongres yang dihadiri 300 peserta tersebut diakhiri dengan deklarasi maritim yang ditandatangani oleh 150 peserta dari hampir seluruh Provinsi di Indonesia.
17. Kelompok kerja maritim telah menyelenggarakan bulan maritim dalam rangka fasilitasi perumusan strategi menuju terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Forum kegiatan dalam Bulan Maritim UGM 2014 merupakan upaya untuk menemukan solusi kembalinya jati diri Bangsa Indonesia sebagai Bangsa Bahari yang berdaulat untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Bulan maritim tersebut dibuka dengan Saresehan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2014 dan diikuti oleh serangkaian workshop, pelatihan, pameran dan ditutup dengan Kongres Maritim Indonesia pada tanggal 23-24 September 2014. Pada kongres tersebut, seluruh buku putih yang dihasilkan oleh UGM diserahkan secara simbolik kepada Presiden RI Ir. Joko Widodo. Kongres

yang dihadiri 300 peserta tersebut diakhiri dengan deklarasi maritim yang ditandatangani oleh 111 peserta dari berbagai universitas di Indonesia, berbagai kementerian termasuk KKP, Dewan Energi Nasional, Badan Nasional Pengelola Perbatasan, LSM internasional, TNI AL, Bakorkamla, Pemda kawasan Perbatasan, dan pihak lainnya. Dalam deklarasi tersebut dijelaskan pokok-pokok pemikiran yang tergabung dalam empat pemikiran utama yaitu Hukum, Kedaulatan dan Hak Berdaulat; Konektivitas Pusat-pusat Pertumbuhan Ekonomi Maritim; Kebijakan Ekonomi Berbasis Maritim; dan Sosial Budaya dan Peradaban Maritim.

18. Kelompok kerja perbatasan melakukan kegiatan dengan aktif untuk merespon persoalan perbatasan yang ada di Indonesia. Secara rutin Pokja Perbatasan melakukan pendalaman isu perbatasan melalui diskusi yang bersifat terbuka. Untuk bisa melakukan analisis dan kontribusi yang komprehensif, Pokja Perbatasan melibatkan berbagai disiplin ilmu dan bekerja secara bersama. Kerjasama dengan instansi di luar negeri, terutama di negara yang berbatasan dengan Indonesia, seperti Malaysia, juga dilakukan dalam bentuk penelitian dan lokakarya bersama. Agar kontribusi Pokja Perbatasan ini terarah dengan baik dan relevan bagi persoalan Indonesia, Pokja Perbatasan melakukan kerjasama erat dengan Badan Nasional Pengelola Perbatasan. Pada saat pidato ini disusun, Pokja Perbatasan sedang mendukung secara aktif pemerintah Kalimantan Utara, sebagai provinsi termuda Indonesia, untuk menyelesaikan isu perbatasan yang dihadapi, baik dari segi kelembagaan maupun pengelolaan secara keruangan atau spasial.
19. Pokja Perbatasan telah melakukan lokakarya Riset Malindo dan mengembangkan sinergi untuk mengatasi permasalahan perbatasan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
20. Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebagai *Host Institution ASEAN Graduate Business and Economics Program (AGBEP)*, serta Fakultas Teknik sebagai *Host Institution ASEAN University Network/ South*



East Asian Engineering Education Development (AUN/SEED-Net), khususnya dalam Bidang *Geological Engineering* dan Bidang *Natural Disaster*. Dengan peran sebagai *host institution*, UGM dipercaya untuk menyelenggarakan program pembelajaran dan riset pasca sarjana bagi mahasiswa ASEAN di bidang-bidang Ekonomika dan Bisnis, Teknik Geologi, dan Mitigasi Bencana Alam. Selain itu, UGM juga telah dipercaya sebagai *leading unit (Core University)* dalam berbagai program *Re-inventing Japan* melalui AUN (ASEAN University Network) yang didanai oleh *Ministry of Education, Science and Technology (MEXT)*, Jepang. Dalam program tersebut, UGM menjadi *core university* untuk mobilitas mahasiswa melalui *double degree* dan *student exchanges* program yang melibatkan *Kyoto University, Kyushu University, Hokkaido University, Ehime University*, serta *Kobe University*. Begitu juga pengembangan kerja sama melalui AIMS (*Asian International Mobility for Students*), New Colombo Plan, dan berbagai jejaring lainnya.

21. Karena keberhasilan UGM dalam melaksanakan program *Re-inventing Japan*, saat ini beberapa universitas di Jepang yang bermitra dengan jejaring AIMS (*The ASEAN International Mobility for Students*) juga tengah mengembangkan proposal kerja sama dengan UGM dalam skema-skema *Re-inventing Japan*. Sinergi ini tidak saja meningkatkan peluang mahasiswa UGM untuk merasakan pengalaman belajar di Jepang, tetapi sekaligus telah meningkatkan jumlah mahasiswa Jepang yang belajar di UGM. Pada tahun 2014, sejumlah 200-an mahasiswa dari berbagai universitas besar dunia belajar dalam skema *credit earning program* melalui kemitraan internasional dengan mengikuti *summer school* yang berkaitan dengan tema *renewable energy, tropical agriculture, ecopreneurship, development theory, conflict resolution, history, Nusantara philosophy, health, environment*, dan berbagai tema unggulan lain bermitra dengan mahasiswa UGM. Kerja sama dalam pengembangan studi budaya dan hukum Jepang juga telah diinisiasi oleh Fakultas Hukum bekerja sama dengan Universitas Nagoya, Jepang.

22. Mobilitas mahasiswa (untuk program *degree* dan *non-degree*) juga terus dikembangkan oleh UGM, baik dalam rangka pengembangan “strategi lompatan” untuk mengembangkan kepemimpinan UGM di dunia internasional, melalui berbagai jejaring di Eropa dan Amerika, seperti Erasmus Mundus GATE, Panacea, Lotus, Maheva, NOHA, serta USIPP (*United State Indonesia Partnership Program*). Tema-tema baru *summer school* yang mengedepankan multikulturalisme, ekologi tropis, energi, dan penanganan kebencanaan telah berhasil menarik puluhan mahasiswa asing untuk bergabung belajar di UGM melalui jejaring tersebut.
23. Program AIC yang di bawah naungan Dikti diawali dengan kerja sama riset baik dalam bidang infrastruktur, energi, kesehatan dan pangan. Melalui program tersebut sebanyak 6 judul penelitian yang diinisiasi oleh UGM akan akan pada tahun 2015 melalui skema *small grant project* dan diharapkan akan berkembang untuk skema-skema lainnya.
24. Penghargaan diperoleh oleh para peneliti UGM seperti *Young Scopus Scientist Award* 2014 (Prof. Dr. Abdul Rohman, Apt.), Kalbe-Ristek Science Award (dr. Gunadi, Ph.D, Fakultas Kedokteran dan Dr. Edy Meiyanto, M.Sc., Apt, Fakultas Farmasi), Anugerah Kekayaan Intelektual Luar Biasa 2014 Bidang Invensi/ Paten (Dr. Ika Dewi Ana), Anugerah Kekayaan Intelektual Luar Biasa 2014 Bidang Ilmu Pengetahuan (Prof. Dr. Abdul Rohman, Apt.), Habibie Award 2014 (Dr. Ahmad Agus Setiawan), Praktek Baik Keberhasilan *Collaborative Research with Industry* dari JICA-AUN SEED Net 2014. Fakultas Peternakan memperoleh Platinum Award dalam kategori *product excellent award* dan *best community program* dari PT Holcim Tbk. Selain itu, Fakultas Peternakan juga memperoleh dua medali emas dalam *The Corporate Engagement Award sebagai best community involvement for CSR program*. Fakultas Kedokteran UGM terpilih sebagai Pusat Unggulan Pelatihan KB Komprehensif dari BKKBN dan UNFPA (United Nation Population Fund). Penelitian Fakultas Kedokteran dengan topik *Eliminate Dengue Project* yang didanai Yayasan Tahija dan



didukung Melinda and Bill Gate Foundation mendapat apresiasi dari dunia internasional.

25. Tercatat ada pengadaan baru sejumlah 100 buah melengkapi 500+ **access poin** yang sudah ada. Perbaikan jalur tulang punggung serat optik juga dilakukan dengan menambah jalur ganda. Hal ini dilakukan sebagai **backup** terhadap jalur utama.
26. <http://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia%20>
27. Sistem Informasi Akademik (SIA) di 20 Fakultas/Sekolah telah terintegrasi, 17 di antaranya menggunakan SIA dan 3 unit menggunakan **legacy** sistem yang terintegrasi dengan SIA menggunakan **web services**. Dalam rangka meningkatkan layanan akademik, fitur SIA juga dikembangkan yaitu fitur rekap presensi mahasiswa dan dosen, kustomisasi validasi KRS mahasiswa, dan **interlocking** pengisian evaluasi perkuliahan sebagai syarat pemrosesan KRS.
28. Portal Mahasiswa (PALAWA) juga dikembangkan, terintegrasi dengan SIA, Sistem Informasi Registrasi, Sistem Informasi Beasiswa dan Sistem Informasi Perpustakaan. Target selanjutnya adalah mengintegrasikan dengan Sistem PKM, PPSMB dan Kemahasiswaan. Portal ini rencananya akan diimplementasikan pada tahun ajaran 2015/2016.
29. Untuk memfasilitasi pelaporan EPSBED, telah dikembangkan sistem EPSBED **online** yang terintegrasi dengan SIA dan HRIS.
30. Di bidang SDM, telah dikembangkan Portal Pegawai yang terintegrasi dengan **Human Resources Information System** (HRIS), SIA, PRISMA, proses penilaian kinerja, presensi dan **payroll** system. Sistem tersebut memfasilitasi dosen dan pegawai dalam menginput dan memverifikasi data riwayat hidup, membimbing, mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dapat digunakan untuk berbagai proses administrasi kepegawaian. Sistem HRIS FEB juga telah terintegrasi dengan HRIS SIMASTER, mencakup data dasar pegawai, mutasi pangkat/golongan, pendidikan, jabatan fungsional, kenaikan gaji berkala dan data SK

honorar. Sistem presensi di lingkungan KPTU, Fakultas dan Sekolah juga sudah terintegrasi. Integrasi dengan Program Studi Sekolah Vokasi juga sedang dilakukan. Target selanjutnya adalah integrasi presensi di Pusat Studi dan sistem *payroll*. Pengembangan dan integrasi layanan berbasis Single ID (GamaCard dan Kartu Pegawai) telah dilakukan untuk layanan perpustakaan, kesehatan, sepeda kampus, dan sepeda dinas.

31. Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMASET) telah dikembangkan dan terintegrasi dengan SIMAKBMN dan SIMKEU. Fitur Sistem Manajemen Gedung dan Ruang (SIMGERU) 80 persen sudah tersedia di SIMASET diantaranya peta kampus, *mapping* denah lantai, dan input koordinat gedung. Sistem Informasi Laboratorium (SILAB) juga telah dikembangkan dan terintegrasi dengan SIMASET dan HRIS. Modul SILAB yang telah dikembangkan diantaranya modul pengadaan alat, pengadaan bahan, *form assessment*, kalibrasi alat, peminjaman dan riwayat penggunaan alat, peminjaman, dan riwayat penggunaan alat.
32. Di bidang perencanaan dan keuangan, SIMABEKA, SIMKEU (termasuk modul akuntansi) telah dikembangkan dan diintegrasikan untuk mendukung pengelolaan keuangan sesuai dengan status UGM sebagai PTN BH; diantaranya pengembangan modul revisi anggaran, modul rencana penerimaan UKT, otomasi jurnal, modul jurnal umum, modul laporan keuangan dan integrasi dengan sistem *payroll*.
33. Pengembangan dan integrasi repository telah dilakukan dengan sistem jurnal.ugm.ac.id, I-LIB, ETD dan Digitasi. Integrasi Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) telah dilakukan dengan Perpustakaan Pusat, Fakultas Teknik, Fakultas Geografi, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas MIPA, Fakultas Biologi, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Psikologi, Fakultas Filsafat, dan Fakultas Isipol. Integrasi dengan Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Peternakan, Fakultas Farmasi, Sekolah Vokasi dan Sekolah Pasca Sarjana sedang dalam



proses *trial* dan verifikasi. Pengembangan fitur SIPUS juga dilaksanakan; modul transaksi silang layanan, pengadaan, perpanjangan peminjaman, *sms broadcast*, *stock opname*, sistem informasi eksekutif, dan integrasi dengan Sistem Informasi Wisuda (SIWU). Sistem pengelolaan arsip statis dan arsip inaktif juga telah dikembangkan dan sedang dalam tahap uji coba.

34. Dalam bidang persuratan, Internal Electronic Mailing Systems (InEMS) telah dikembangkan menggunakan *theme* dan *interface* baru sehingga lebih *user friendly* dan sudah memfasilitasi *web responsive*. Perbaikan dalam fitur delegasi, *tracking* surat, disposisi, pesan publik, dan *threads management* juga telah dilakukan. Pendampingan dan *enforcement* implementasi InEMS juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi melalui implementasi *paperless office*. Target selanjutnya adalah pengembangan *dashboard* statistik lalu lintas surat dan penggunaan inems, standarisasi tata naskah dan surat dinas, standarisasi penomoran surat/memo, dan integrasi dengan HRIS. Implementasi Sistem Electronic Legal Drafting (ELEGAN) akan dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Integrasi dengan LENTERA (*Electronic* Data Kemitraan) sedang dalam tahap finalisasi.
35. Sistem Informasi Manajemen Entitas dikembangkan untuk menyusun kodifikasi entitas (unit kerja) yang bersifat tunggal dan seragam untuk memudahkan integrasi sistem dan data di lingkungan UGM. Hirarki, penamaan dan pengelompokkan entitas dilakukan berdasarkan nomenklatur unit kerja UGM 2014. Entitas juga menjadi acuan untuk menyusun email jabatan dan unit kerja. Saat ini sedang dalam proses pengelompokkan dan analisis untuk implementasi entitas di HRIS, SIA, SIMABEKA dan SIMKEU.
36. Dalam bidang Hubungan Masyarakat, telah dilakukan pelatihan dan perluasan implementasi Sistem Informasi Aspirasi Publik. Selain itu, 18 Fakultas, Sekolah Vokasi dan Sekolah Pascasarjana telah melakukan

penyesuaian *web theme* institusi. Direktorat dan unit kerja yang telah menyesuaikan *theme website*-nya adalah Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Keuangan, Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional, Direktorat PUI, Unit Pengadaan, Kantor HUKOR, PSDI, Kantor Jaminan Mutu, Perpustakaan, Kantor ARSIP, dan GMC. *Responsive web theme* juga telah dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pengguna yang menggunakan *browser* di perangkat *mobile*.

37. Semua sistem informasi di atas akan bermuara dalam *dashboard*. Melalui *dashboard* ini Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Sekolah Vokasi dan Sekolah Pascasarjana, serta Pimpinan Pusat Studi bisa memperoleh informasi yang komprehensif, cepat dan *real time*. Dengan cara inilah Pimpinan dapat mengelola organisasi secara cepat dan tepat, serta mengambil keputusan berbasis data yang akurat. Pengembangan aplikasi *warehouse* dan *dashboard* telah mencakup data akademik, kepegawaian, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, perencanaan dan keuangan. Selain untuk pengambilan keputusan, aplikasi *dashboard* diharapkan membantu pengisian borang akreditasi secara mudah, cepat dan akurat.
38. Untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan pengguna dalam mengakses dan menggunakan sistem informasi, kami sedang mengembangkan Portal SIMASTER (Sistem Informasi Manajemen Terpadu) UGM, standarisasi UX, serta sistem otorisasi dan otentikasi menggunakan UGM Passport. Target tahun ini adalah uji coba implementasi dalam PRISMA, SI KKN, SI Manajemen Proposal LPPM, dan SI Administrasi Akademik Sekolah Vokasi.
39. Di bidang layanan dan pengembangan alumni, UGM memandang bahwa alumni merupakan mitra strategis untuk mendukung pengembangan tridarma. Oleh karena itu, program pengembangan alumni merupakan salah satu program penting untuk memfasilitasi pembinaan alumni,



yang diawali semenjak masih aktif studi di UGM hingga dalam proses pengembangan karier secara terstruktur setelah menjadi alumni. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat disiapkan para pemimpin masa depan yang tangguh dan handal.

40. Dengan pertimbangan itulah, model pembekalan alumni mulai dilakukan secara lebih dini dan intensif sejak bulan Agustus 2013 yang dilanjutkan hingga 2014. Sebelum kelulusan, para calon wisudawan diajak menelaah lebih jauh dan menginternalisasikan konsep integritas, etika, kreativitas, dan inklusivisme dalam meniti masa depan, sehingga prinsip tersebut menjadi salah satu sub tema pembekalan, bersama-sama dengan sub tema yang lain seperti inovasi untuk bangsa, serta kiat membangun dan memelihara jejaring. Pembekalan tersebut dilanjutkan dengan program-program berkelanjutan untuk pendampingan alumni muda.
41. Model pembekalan yang lebih komprehensif bagi calon wisudawan sarjana dan vokasi juga diterapkan bagi calon lulusan pasca sarjana mulai Oktober 2013, dengan pendekatan yang berbeda. Para calon wisudawan pasca sarjana diajak mengupas tentang peran apa yang perlu dijalankan oleh lulusan UGM untuk mewujudkan ketahanan bangsa melalui inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
42. Hibah Pengembangan Layahan Alumni juga disediakan bagi 5 fakultas tiap tahun, untuk mendukung program pengembangan karier, dengan mekanisme pendampingan oleh Direktorat Kemitraan dan Alumni serta Fakultas Teknik yang telah memiliki ECC (*Engineering Career Center*). Saat ini 10 Fakultas dan 1 Sekolah telah berhasil membangun infrastruktur layanan alumni melalui Hibah Pengembangan Layanan Alumni dan Karier.
43. Kedekatan antara alumni dengan almamater juga terus dikembangkan melalui berbagai program, seperti Temu Alumni, Pertemuan dan Seminar KAGAMA, serta program Mentoring Alumni Muda oleh Senior. *Working dinner* bertema “Kupas Tuntas Alumni UGM” juga telah dilaksanakan

untuk menelaah profil lulusan UGM yang dilakukan bersama sekitar 70 perusahaan yang terlibat dalam *Career Days* UGM 2014.

44. Selain untuk keperluan *Tracer Study*, pertemuan tersebut telah memperkuat implementasi *industrial mentorship* untuk peningkatan *employability* lulusan UGM.
45. Instrumen Tracer Study juga telah diselesaikan untuk mendukung Tridharma dan pengembangan UGM.
46. Penguatan jejaring alumni dan organisasi profesi serta industri akan tetap terus dikembangkan, terutama untuk mendukung pengembangan proses pembelajaran dan kurikulum yang lebih relevan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, misalnya dengan mengundang alumni sebagai anggota dalam *academic advisory board*, ataupun melibatkan alumni dalam program-program *CEO Talks* dan *Knowledge Scholarship* (sumbangan pengetahuan untuk pengembangan karier disampaikan oleh alumni yang telah berhasil menjadi praktisi di dunia industri), serta dalam kegiatan kemahasiswaan berbasis profesi yang dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan.
47. Untuk memberikan contoh inspiratif bagi para mahasiswa (terutama mahasiswa baru), Direktorat Kemitraan dan Alumni dan EEC FT UGM yang didukung oleh berbagai Fakultas telah meluncurkan video profil "Saya Alumni UGM", yang menggambarkan berbagai cerita singkat tentang perjuangan para alumni sejak mahasiswa hingga mencapai sukses dalam karier. Disusul dengan profil-profil tematik melalui video-video pendidikan oleh alumni. Model video tersebut telah dikembangkan pula produksi serial berikutnya, berupa video berseri dengan bintang para alumni, yang menceritakan tentang Integritas dan Etika Dalam Dunia Kerja, Inklusivisme, Inovasi dan Teknologi untuk Bangsa, Kewirausahaan, Kepemimpinan, Jejaring dan Manfaatnya.
48. Setelah melalui berbagai telaah, uji publik dalam berbagai lokakarya yang melibatkan Pimpinan Unit Kerja, serta berbagai masukan dari



Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, dan Pimpinan Universitas, maka Peraturan Rektor UGM Nomor 750/SK/HT/2014 Tentang Pedoman Kerja Sama Kelembagaan, Tanggal 23 Oktober 2014, telah ditetapkan sebagai pedoman bagi Universitas Gadjah Mada untuk mengembangkan kerja sama yang lebih menjamin legalitas, efektivitas, dan efisiensi serta mempertimbangkan berbagai risiko dengan menerapkan manajemen risiko kerja sama. Peraturan Rektor tersebut menggantikan Peraturan Rektor Nomor 391/SK/HT/2009 tentang Pedoman Kerja Sama Institusional untuk mengembangkan kerja sama kelembagaan yang lebih baik untuk mendukung visi UGM menjadi institusi yang “Berakar Kuat, Menjulung Tinggi”.

49. Pedoman Kerja Sama Kelembagaan yang dituangkan sebagai Peraturan Rektor tersebut telah disosialisasikan oleh Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI), bekerja sama dengan Direktorat Akademik, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Keuangan, Kantor Audit Internal, Kantor Hukum dan Organisasi, serta Kantor Jaminan Mutu pada tanggal 4 Desember 2014, yang akan diikuti dengan pendampingan-pendampingan dalam pelaksanaannya. Saat ini DKAUI sedang mengembangkan berbagai petunjuk teknis dan panduan praktis implementasi Peraturan Rektor Nomor 750/SK/HT/2014, disinkronkan dengan peraturan-peraturan lain yang terkait, seperti Keputusan Rektor Nomor UGM Nomor 5/SK/HT/2014 Tentang Kontribusi Finansial Kerja Sama, Tanggal 2 Januari 2014.
50. Sesuai dengan Pedoman Kerja Sama Kelembagaan yang telah ditetapkan UGM, maka prinsip-prinsip berikut ini menjadi pedoman dalam setiap pengembangan kerjasama. Prinsip-prinsip tersebut adalah:
 - Setiap kerjasama harus selaras dengan visi, misi, dan jati diri UGM
 - Setiap kerjasama harus berprinsip pada perlakuan yang setara antar-mitra (*equal treatment among partners*)

- Setiap kerjasama harus berprinsip *mutual respect* and *mutual benefit* yang dilandasi pada integritas dan keadilan (*integrity and fairness*)
 - Setiap kerjasama harus mengedepankan prinsip keberlanjutan (*sustainability*)
 - Setiap kerjasama harus memiliki dampak terhadap pembelajaran (*impact on learning*) yang terkait dengan kualitas akademik dan proses pembelajaran (*academic quality, method of delivery and learning process*).
51. Dengan sistem, peraturan, dan pedoman kerja sama tersebut, maka diharapkan sinergi antarunit kerja sama di berbagai tingkat di UGM dapat lebih diperkuat melalui satu unit kerja sama terpadu, namun tetap memberikan peluang bagi unit-unit tersebut untuk berinovasi dan berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan dan melaksanakan kerja sama, sejalan dengan semangat kebebasan dan keunggulan akademik, melalui "rel" yang legal dan aman. Hal tersebut juga sejalan dengan Rencana Strategis UGM untuk mengembangkan kerja sama yang sinergis, strategis, dan berkelanjutan dengan para mitra.
52. Asrama di lingkungan UGM: (1) Asrama Ratnaningsih Sagan, kapasitas 32 kamar; (2) Asrama Ratnaningsih Bulaksumur, kapasitas 168 kamar; (3) Asrama Darmaputra Baciro, kapasitas 167 kamar; (4) Asrama Darmaputra Karanggayam, kapasitas 98 kamar; (5) Asrama Darmaputra Kinanti 2 dan 3, kapasitas 184 kamar.
53. UGM berusaha mewujudkan lingkungan kampus yang sejuk dan asri, telah melakukan penanaman dan penyulaman pohon penghijauan di wilayah kampus terdiri dari berbagai jenis pohon termasuk jenis pohon langka. Perawatan vegetasi ditingkatkan, prosedur pemangkasan diterapkan, dan penebangan pohon diupayakan sejauh mungkin untuk dihindarkan terkecuali untuk pohon-pohon yang kondisinya sudah mati, membahayakan bagi orang, bangunan dan atau kendaraan. Kebutuhan air bersih kampus UGM dipenuhi sendiri dari sumur dangkal dan sumur



dalam dari lingkungan Kampus UGM, yaitu dari Umbul Kluwih (Komplek Fakultas Teknik), Umbul Lanang dan Umbul Pace (Kompleks Lembah). Kapasitas air sumur dangkal dan sumur dalam adalah 4.692 m³ per hari. Untuk peningkatan pelayanan akan kebutuhan air minum bagi ciftas akademika, UGM telah mendapatkan bantuan dari Kementerian PU Dirjen Cipta Karya berupa pembangunan Sarana Pengolahan Air Minum (SPAM) yang dibangun di kompleks Lembah dan untuk tahap awal (tahun 2014) telah didistribusikan ke Asrama Mahasiswa Berek, gedung Kantor Pusat, kompleks GSP dan gedung Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjosoemantri, dimana produknya adalah air yang siap minum sampai dengan ujung jaringan distribusi. Selanjutnya ditahun 2015, direncanakan distribusi air siap minum akan meliputi semua fakultas di lingkungan UGM.

54. Asrama ini diresmikan pada tanggal 13 Desember 2014 oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) merupakan hibah dari Kementerian PU-Pera yang berada di Gang Kinanti, Sinduadi, Sleman. Terdiri dari 2 twin block 5 lantai, 292 kamar dengan tipe hunian tipe 24 m persegi.
55. Asrama ini diresmikan pada tanggal 13 Desember 2014 oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) merupakan hibah dari Kementerian PU-Pera yang berada di Gang Kinanti, Sinduadi, Sleman. Terdiri dari 2 twin block 5 lantai, 292 kamar dengan tipe hunian tipe 24 m persegi.
56. Air siap minum tersebut berasal dari sumber air bersih di sekitar kawasan UGM yang diolah dengan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) kampus secara mandiri oleh UGM dengan kapasitas 10 liter perdetik. Saat ini terdapat lima unit *water dispenser* yang telah dioperasikan. Satu unit diantaranya berada di Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjosoemantri (PKKH), dua unit di Grha Sabha Pramana (GSP), dan dua unit lainnya di Asrama Mahasiswa Kinanti. Nantinya akan ada unit-unit *water dispenser* lainnya yang akan siap dioperasikan dalam waktu dekat yakni di sekitar Gedung

Pusat, Perpustakaan, University Club, dan Lembah UGM. Kedepan SPAM Kampus akan dikembangkan di wilayah UGM bagian barat jalan Kaliurang. Direncanakan kapasitas produksi air minum akan ditingkatkan menjadi 20 liter per detik untuk memenuhi kebutuhan total air baik air minum dan air bersih untuk keperluan sehari-hari bagi seluruh mahasiswa dan karyawan UGM sehingga UGM dapat menghemat pengeluaran untuk membeli air minum.

57. Keempatbelas Padukuhan tersebut adalah Gemawang, Karang Jati, Blunyah Gede, Sendowo, Pogung Kidul, Pogung Lor, Karang Gayam, Karang Wuni, Kocoran, Santren, Karang Malang, Kuningan, Samirono, dan Sagan.
58. Pada tanggal 27-28 Agustus 2014, bekerjasama dengan Rumah Zakat, Infaq, & Sadaqoh (RZIS) & Tim KKN PPM Inspiring Bulaksumur Urban Community (IBUC), mengadakan khitanan masal, pemeriksaan kesehatan umum, & gigi gratis serta penyerahan secara simbolis kartu sehat IBUC yang berlangsung di Gedung Serba Guna Padukuhan Pogung Kidul. Pada Tanggal 8 dan 13 Desember 2014 bekerjasama dengan Bank BNI melalui Program BNI Go Green diselenggarakan temu warga dan Festival Kampung Hijau. Kegiatan ini bermanfaat kepada masyarakat agar terciptanya lingkungan masyarakat yang bersih, sehat, hijau, indah, memiliki nilai ekonomis tinggi, terlestarikannya budaya lokal dan keharmonisan lingkungan serta terciptanya kualitas kehidupan warga masyarakat yang dapat bersinergi dengan lingkungan.
59. Pada awal Januari 2014 hingga akhir November 2014, UGM bekerjasama dengan Pemda D.I. Yogyakarta, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Industri yang terdiri dari PT LEN Industri (Persero) dan PT Industri Kereta Api (INKA) (Persero). Adanya kajian ini diharapkan menjadi suatu lompatan perubahan (*leapfrogging*) dalam penyediaan dan pelayanan infrastruktur transportasi dengan mengembangkan perkeretaapian regional dan perkotaan D.I. Yogyakarta sebagai backbone transportasi massal regional



memberi pilihan moda transportasi yang lebih ramah lingkungan dan aman dengan kapasitas penumpang yang lebih besar. Selain itu diharapkan pembangunan menjadi tidak terkonsentrasi pada pusat Kota Yogyakarta saja namun dapat tersebar ke beberapa kawasan di sekitar wilayah Yogyakarta.

60. Naskah pidato pelantikan Rektor, 24 November 2014

.....Pergantian Kepemimpinan adalah hal yang biasa terjadi dalam kehidupan berorganisasi.....demikian juga yang terjadi di UGM yang kita cintai.

Perubahan bukanlah suatu kehilangan pembawa kecemasan, ketakutan dan kepanikan. Perubahan adalah harapan untuk keberlanjutan dan kemajuan. Demikianlah pula perubahan dlm Kementerian kita yang menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi dan Ristek, yang merupakan suatu peluang untuk mewujudkan lompatan dalam mencapai impian UGM sebagai ***Socio-Entrepreneurial University***.

Bapak dan Ibu yang saya muliakan.....

Perbedaan.....adalah bagian dari warna kemajemukan dalam kehidupan....merah, kuning, hijau, biru.....tua, muda, pria, wanita, dan berbagai perbedaan lainnya.....adalah berkah yang justru menjadikan kekuatan apabila dicerna dengan kearifan, dikelola dengan ketulusan hati, kebersamaan dan tawakal.....untuk mewujudkan inovasi dan solusi yang kreatif.

Kepatuhan pada aturan.....kesadaran dan komitmen untuk mengikuti REL aturan, bukanlah hambatan untuk menguatkan kepedulian, dan secara total tetap selalu memberikan layanan prima, membangun kebersamaan untuk maju.

Setumpuk permasalahan dan tantangan di hadapan kitamulai dari berbagai tantangan dalam persaingan global, ancaman terhadap

keberlanjutan lingkungan dan keselamatan manusia, hingga permasalahan yang ada di dalam kampus kita saat ini, terutama dalam penataan lingkungan dan keamanan/ kenyamanan kampus..... bukanlah kutukan untuk kita hindari.....namun merupakan ujian untuk kita hadapi dan selesaikan bersama, dengan strategi yang terlahir dari kejernihan hati dan pikir, untuk melakukan solusi, terobosan, dengan **spirit pelayanan prima**.

Hadirin yang saya hormati, UGM sebagai Universitas kebangsaan dan kerakyatan terus berkomitmen untuk menjadi **pilar kemajuan bangsa dalam menegakkan nilai-nilai kemanusiaan**, melalui Pendidikan serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang inovatif dan berakar kuat pada keberagaman budaya bangsa.

Maka marilah....kita bersama-sama merefleksi sejenak seluruh langkah yang telah kita lakukan dalam mengemban Tri Dharma selama ini..... sudah berhasilkah kita dalam mendedikasikan produk-produk Tri Dharma kita untuk kepentingan masyarakat, Pemerintah dan Industri....

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada Bapak Prof. Dr. Pratikno, M.Sos yang telah memulai dan mengawal perubahan dan kemajuan di UGM mulai periode 2012 hingga hari ini 24 Nov 2014, demikian pula kepada para Wakil Rektor yang senantiasa kompak dalam bekerja sama, mendukung, dan menggerakkan roda kepemimpinan di UGM. Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada para Dekan serta seluruh civitas akademika yang selama ini telah mendukung seluruh proses inovasi dan kemajuan. Kemudian ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya saya haturkan kepada para senior/ sesepuh yang selalu memberikan inspirasi dan dorongan, terutama kepada Prof. Hardiyanto Subono, Prof. Achmad Mursidi, Prof. Prof. Sofyand Effendi, Sujarwadi, Prof. Sunarto dan Prof. Sri Suparyati Sunarto, serta Prof. Sukapti, Prof. Ainun Naim, Prof. Narsito, Prof. Sunyoto, dan lainnya yang tidak saya sebut satu per satu.



Akhirnya ijinkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada Ketua, Sekretaris, dan seluruh anggota Majelis Wali Amanat yang telah memberikan kepercayaan dan amanah kepada saya untuk memimpin UGM dalam periode 2014 – 2017. Menjadi seorang Rektor bukanlah tujuan utama saya, namun merupakan amanah untuk mengembangkan UGM tercinta ini. Hal ini selaras dengan yang saya yakini, sesuai dengan sebuah Hadist Nabi yang mengatakan.....”Barang siapa mencari dan mengejar jabatan, maka ketika mendapat kesulitan dalam menjalankan jabatan tersebut.....Allah tidak akan memberikan pertolongan, sebaliknya jika jabatan itu diperoleh karena kehendak banyak orang, maka Allah akan memberi pertolongan dalam menjalankan jabatan tersebut”.

Perkenankanlah saya untuk menjalankan amanah untuk memimpin Universitas ini, meneruskan cita-cita kita bersama yang telah dicetuskan oleh Prof. Pratikno.....”UGM yang menjulang tinggi dan berakar kuat”.....

